MINAT MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SISWA-SISWI MTs ASSALAFI KENTENG KECAMATAN SUSUKAN K A B U P A T E N S E M A R A N G

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NURUL MUSTAQIM

NIM 6301406596

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

2012

SARI

Nurul Mustaqim. 2012. **Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli Siswa-Siswi Mts Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi.** Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Minat, Tertarik, Perhatian, Kebutuhan

Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada siswa MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, agar masalah minat dapat diketahui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa/siswi MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang untuk mengikuti ekstra bola voli.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Penelitian ini adalah penelitian populasi, karena subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 50 responden. Instrumen untuk mengumpulkan angket, skala dua alternatif pilihan “ya” atau “tidak” dengan skor 1 atau 0 yang terangkum dalam 50 butir pertanyaan . Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang disajikan dengan persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa/siswi MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang yang berminat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli sebesar 66,09% atau sekitar 35 siswa dan yang tidak berminat terhadap ekstrakurikuler bolavoli sebesar 33,91% atau sekitar15 siswa. Disamping itu juga diketahui rata-rata masing-masing faktor, yaitu faktor tertarik sebesar 36,10% faktor perhatian 24,56% dan faktor kebutuhan sebesar 39,34% yang merupakan faktor terbesar dari ketiga faktor tersebut

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian maka disampaikan saran saran : Pihak sekolah agar lebih mendukung lagi kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Untuk menampung dan membina siswa/siswa MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang yang berbakat maka perlu kiranya setiap sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Semarang

Nama : Nurul Mustaqim

NIM : 6301406596

Judul : Minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa/siswi MTs Assalafi Kenteng, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012

Pada Hari : Senin

Tanggal : 8 April 2013

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Harry Pramono, M.Si	**Kumbul Slamet Budiyanto, S.Pd. M.Kes**
NIP. 195910191985031001	**NIP. 197109091998021001**

Dewan Penguji

1. **Drs. Joko Hartono, S.Pd. M.Pd** (Ketua)
   NIP.

2. **Hadi, S.Pd. M.Pd** (Anggota)
   NIP. 197903112006041001

3. **Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes** (Anggota)
   NIP. 196701191992032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kualitas tindakan menentukan kualitas hasil, dan setiap tindakan pasti menghasilkan"

PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan kepada; Dawam (Ayah), Atmini (ibu) Muawanah (Kakak), Islikhah (Kakak), Mudrikah (Kakak), Siti Rokhani (Kakak) (kakak), sanak saudara, Agus Saifudin, Suku Ngapak, sahabat dan tak lupa kepada dosen pembimbing, yang senantiasa sabar dalam mengarahkan dan membimbingku.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmad dan Hidayahnya, maka penulis skripsi yang berjudul : "Minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa-siswi mts assalafi kenteng kecamatan susukan kabupaten semarang tahun pelajaran 2011/2012 " dapat selesai dengan baik dan lancar. Sehubungan dengan itu penulis menyadari, bahwa tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin akan tercapai hasil yang maksimal : untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Hadi,S.Pd.M.Pd. Kaswarganti Rahayu M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar dalam memberikan petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh staff administrasi fakultas Ilmu Keplahragaan Universitas Negeri Semarang yang slalu memberikan saran kepada kami
6. Kepala Sekolah MTs Assalafi Kenteng, Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang beserta guru yang telah membantu dalam peneltian ini terutama bapak Agus Saifudin
7. Para siswa/siswi MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang yang sudah rela menjadi sampel
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, 8 April 2013

Nurul Mustaqim

DAFTAR ISI

JUDUL..... i

ABSTRAK.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR LAMPIRAN.....vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah.....5

1.3 Batasan Masalah 5

1.4 Rumusan Masalah.....5

1.5 Tujuan Penelitian 6

1.6 Penegasan Istilah 6

1.7 Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1.Pengertian Minat 10

2.1.2. Faktor – faktor yang mempegaruhi minat 11

2.1.3 Macam-macam minat dan bentuk bentuk minat 14

2.1.4 Pentingnya minat 14

2.1.5 Pemilihan Ekstrakurikuler Olahraga 17

2.1.6 Pengertian Olahraga Bola Voli 18

2.1.7 Pembinaan Prestasi Bolavoli 19

2.1.8 Hipotesis.....20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 22

3.2 Variabel Penelitian 22

3.3 Populasi 23

3.4 Tempat dan waktu Penelitian 23

3.5 Tehnik pengumpulan data 23

3.6 Instrumen Penelitia 24

3.7 Kajian hasil; penelitian yang relevan.....33

3.8 Teknik analisis data.....33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data.....35

4.1.2 Hasil Analisa Data Penelitian 35

4.2 Pembahasan

4.2.1 Faktor Tertarik.....51

4.2.2 Faktor Perhatian.....52

4.2.3 Faktor Kebutuhan.....53

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....58

5.2 Saran.....59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan bimbingan

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Surat Usulan penetapan bimbingan

Lampiran 5 Surat keterangan melaksanakan penelitian

Lampiran 6 Profil Tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7 Foto kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 8 Foto Pelaksanaan Pengisian Angket

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan modern sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olah raga yang digemari dikalangan masyarakat saat sekarang adalah bolavoli, karena dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak laki-laki ataupun perempuan.

Salah satu tempat dimana orang dapat melakukan aktivitas olahraga adalah disekolah, kegiatan disekolah banyak dilakukan didalam ataupun diluar jam pelajaran, kegiatan olahrahraga diluar jam pelajaran biasanya terprogram yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masih dalam kategori remaja menginjak dewasa. Pada masa sekarang mereka mudah terpengaruh kepada tindakan yang mengarah pada tindakan negatif. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan olahraga yang dilakukan siswa diluar jam sekolah atau ekstrakurikuler.

Tujuan diadakanya ekstrakurikuler sejak Sekolah Menengah Pertama atau sejak usia dini selain untuk kegiatan sekolah juga mencapai prestasi maksimal. Pada saat peneliti melakukan penelitian di MTs Assalafi, prestasi olahraga terutama dalam bidang bola voli telah mencapai hasil yang cukup baik meskipun belum maksimal, dimana telah mampu masuk dalam tiga besar lomba bola voli tingkat SMP-MTs Kecamatan Susukan dan telah menjadi peserta tingkat kabupaten meskipun hanya mendapatkan juara harapan. Hal tersebut menambah minat peneliti untuk ikut memberikan sumbangsih meski hanya terbatas dalam tulisan yang diwujudkan dalam skripsi ini. Karena prestasi yang cukup menggembirakan,

maka meningkat pula peserta ekstra bola voli di MTs assalafi dari tahun ketahun. Pada awal peneliti melaksanakan penelitian di Madrasah ini jumlah peserta ekstra hanya berkisar 50 (Lima puluh) siswa, namun seiring waktu semakin bertambah dan berkembang. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan mata pelajaran yang tidak harus diikuti oleh semua siswa baik kelas VII,VI II ataupun kelas IX.

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memperlihatkan bahwa siswa menganggap kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan siswa yang tidak penting, hal ini nampak pada ketidakseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tentu saja anggapan ini tidak benar karenakan kegiatan ekstrakurikuler dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler pada pertengahan semester (mid semester) dan pada akhir semester tidak diujikan secara tertulis seperti mata pelajaran yang lain, namun hanya diujikan secara praktikum atau menambah nilai raport.

Pada proses pembelajaranya sering terlihat bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan pembelajaran hanya sebagai formalitas untuk memenuhi alokasi waktu dan materi pelajaran ekstrakurikuler yang ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini tidak boleh terjadi agar kaidah dan nilai-nilai dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik dan benar, maka diperlukan guru pembimbing ekstrakurikuler yang memiliki minat dan perilaku yang baik untuk memberikan contoh serta dorongan yang positif bagi para siswa. Disamping itu kondisi lingkungan dan keadaan alat serta fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai sehingga proses belajar belum tercapai dengan baik.

MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang terletak di Jalan Klero km 05-Suruh Kabupaten Semarang. Selain melaksanakan kegiatan formal sekolah ini juga memberikan pendidikan ekstra yang menunjang bakat dan minat siswa baik dalam bidang agama, olahraga maupun

seni. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang memiliki beberapa sarana penunjang yang memadai.

Kegiatan yang banyak disenangi oleh siswa/i MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang adalah ekstrakurikuler olahraga, khususnya bolavoli. Timbulnya minat terhadap susatu subjek ditndai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang, maka orang tersebut akan merasa senang terhadap objek yang diminati. Ketertarikan siswa/i MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang terhadap kegiatan ekstra olahraga bolavoli dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat yang ada.

Sebelum penelitian dilaksanakan penelitian melakukan survei pada tanggal 28 Agustus 2012 dengan mewawancarai beberapa informan antara lain Kepala Madrasah , wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, guru pendidikan jasmani serta beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah. Selain itu peneliti juga tertarikm untuk melaksanakan penelitian karena di MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang tersebut belum pernah diadakan pengkajian melalui penelitian serupa. Disamping itu bolavoli merupakan olahraga yang memasyarakat termasuk dalam lingkungan sekolah sehingga penelitian inginmengungkapkan seberapa minat siswa MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang terhadap kegiatan ekstrakurkuler bolavoli

Minat yang nendasari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah. Pada tujuan diadakanya ekstrakurikuler bolavoli sejak sekolah menengah pertama atau sejak usia dini selain untuk kegiatan disekolah juga untuk mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu anak memilih bolavoli karena dimasa kemungkinan terebut mereka paling suka menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan dilayar televisi maupun media lain dan dia ingin dianggap

bisa dalam memperagakan kepada teman-teman lainya. Pada usia MTs atau SMP seringkali memilih ekstra bolavoli atas kesadaran dirisendiri dan tanpa paksaan dari orang lain. Dari pertimbangan tersebut kami mencoba mengungkap mnat siswa/i MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli walaupun siswa sudah mengikuti latihan tersebut.

Pada dasarnya orang orang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktifitas atau tingkah laku, maka semakin besar pulakemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "MINAT MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SISWA-SISWI MTs ASSALAFI KENTENG KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012"

II. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

2.1. Seberapa besar minat siswa/i MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang dalam mengikuti ekstra bolavoli?

2.2. Adakah perhatian sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ?

2.3. Apakah alat/fasilitas yang ada mendukung untuk suksesnya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli?

III. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan yang meluas, maka itu perlu diadakan pembatasanmasalah. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti dalam penelitian ini dibatasi pada masalah minat siswa/i MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, yang terdiri atas faktor tertarik, perhatian, dan kebutuhan.

3.1. Tertarik

Meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu seara pasti ketertarik siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan kegiatan.

3.2. Perhatian

Perhatian merupakan aktifitas jiwa atau psikis yang tertuju kepada suatu objek baik yang ada dalam diri maupun dari luar diri individu. Jadi perhatiandalam penelitian ini merupaka aktifitas psikis yang tertuju pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli

3.3. Kebutuhan

Kebutuhan adalah keadaan atau sifat pribadi yang menyebabkan meningkatkan atensi atau perhatian.

IV. Rumusan Masalah

Pada perkembangan anak anak terutama pada usia sekitar 12-14 tahun adalah masa emas dalam penggalian bakat terutama dalam bidang olahraga.Salah satu cabang olahraga yang menjadi cabang favorit adalah bolavoli, karena cabang olahraga ini membutuhkan skill yang baik dan pembinaan dari awal yang harus diperhatikan secara baik pula. Pada usia ini rata-rata mereka masih duduk dibangku sekolah tingkat pertama ataupun MTs.

Berdasarkan uraian singkat diatas, permasalahan yang muncul dalam permasalahan ini adalah “Berapa besarnya Minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa-siswi MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 ?”.

V. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, mengetahui besarnya minat siswa MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada Tahun Pelajaran 2011/2012.

VI. Penegasan Istilah

Dalam pemahaman istilah kadangkala menimbulkan makna rancau yang akan mengurangi kejelasan tujuan penulisan makalah itu sendiri. Untuk mengantisipasi hal tersebut penulis merasa perlu untuk menegaskan setiap istilah yang dipakai dalam proposal ini agar tidak menimbulkan arti yang ambigu. Penjelasan tersebut dikemas dalam penegasan istilah sebagai berikut :

1. Minat menurut Ahmad Badawi (1996 : 4) yaitu : Minat adalah pengertian seseorang terhadap suatu objek disertai dengan adanya penilaian sehingga menimbulkan kecenderungan atau rasa senang terhadap rasa objek itu. Pemusatan perhatian merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja dan menyertai aktifitas tertentu. Jadi minat merupakan perangkat mental yang menggerakkan mental individu dalam memilih sesuatu. Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang dan tertarik, sehingga boleh dikatakan seorang yang berminat terhadap

sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati. Kaitanya dengan penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan faktor-faktor yang dapat mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karna minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau faktor yang menyebabkan timbulnya minat diatas diangkat untuk mengungkap minat seseorang

2. Ekstrakurikuler (Wiki pedia.org, ensiclopedia bebas) yaitu : kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Ekstrakurikuler bertujuan menggali bakat, minat siswa yang belum muncul pada mata pelajaran formal. Ekstrakurikuler umumnya bersifat tidak wajib pada bidang tertentu karena kemampuan siswa yang berbeda beda.
3. MTs Assalafi adalah : Tempat dilaksanakannya penelitian oleh penulis untuk mendapatkan informasi secara otentik sesuai dengan perkembangan minat siswa. MTs Assalafi terletak di Desa Kenteng, Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah.

VII. Manfaat Penelitian

Tentunya dilaksanakanya penelitian akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini seperti dinyatakan oleh Sutrisna Hadi, (1987 : 271) bahwa penelitian pada umumnya untuk menentukan kebenaran dan mengkaji kebenaran suatu ilmu pngetahuan. Karena itu penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya ;

1. Siswa (Pemain)

   Sebagai wawasan atau acuan untuk mengetahui kondisi kesegaran, kebugaran jasmani pemain

2. Guru (Pelatih)

   Sebagai bahan masukan dalam menentukan pemain yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. Pengertian Minat

Minat merupakan masalah penting didalam pendidikan,apalagi dikaitkan dengan aktifitas seorang dalam kehidupan sehari-hari.minat yang ada padadiri seorang akan member gambaran dalam aktivitas untuk mencapai satu tujuan .

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran peranan harapan, rasa takut dan kecenderungan–kecenderungan lain yang menggerakan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier,1982; 62)

Menurut Effendi (1985; 123) mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karna sesuai kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu karena sesuwai kebutuhan atau merasakan bahwa sesuwatu yang dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

Agus Sujanto (1983 ; 101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir dengan penuh kemampuan dan tergantung dari bakat dan lingkungan .

Menurut uraian di atas hubungan minat dan tindakan seorang yang berminat terhadap suatu objek maka ia merasa senang terhadap sesuatu dan seorang tersebut aksn senang berkecimpung atau terlibat pada sesuatu tersebut, jadi minat muncul apabila individu tersebut tertarik terehadap sesuatu yang dirasakan menarik dan bermakna serta dibutuhkan oleh individu.

Ahmad Badawi dan kawan-kawan (1996 ; 4) menyatakan minat adalah pengertian seseorang terhadap suatu objek disertai dengan adanya penilaian sehingga menimbulkan kecenderungan atau rasa senang terhadap objek itu.

Pemusatan perhatian merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuwatu yang muncul tudak sengaja dan meyertai aktivitas tertentu, jadi minat merupakan perangkat mental yang menggerakan mental individu dalam memilih sesuwatu.timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang dan tertarik, sehinga boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang di minati. Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakulikuler bolavoli, minat terhadap suwatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus digunakan factor-faktor yang dapat untuk mengungkap minat seseorang terhadap sesuatu. Karena minat tidak dapat diukur secara langsung maka unsur-unsur atau factor yang menyebabkan timbulnya minat di atas diangkat untuk mengungkap minat seseorang.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengarui minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari sesuatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan di pakai lagi dalam kegiatan yang sama crow an crow (1973 : 22) faktor faktor yang memengaruhi minat adalah sebagai berikut :

2.1.2.1 Faktor pendorong dari dalam

2.1.2.2 Faktor motif social

2.1.2.3 Faktor emosi

Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan kegiatan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya: cenderung terhadap belajar dalam hal ini seorang memunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

Faktor motif social adalah minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga di pengaruhi oleh faktor social, missal: seseorang minat dalam prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

Faktor perasan dan emosi memunyai pengaruh terhadap objek misalnya: perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasan senang dan daptat menambah semangat atau kekuatan minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan meyebabkan minat seseorang berkembang .

Minat berpengaruh pada pencarian tujuan terhadap suatu hal yang di inginkan, salah satu tolak ukur pencapian pembelajaran disekolah adalah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pelajaran ekstrakulikuler. Sedangkan Siti Rahayu (1998:3) menyatakan: dua faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik yakni faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, sedangkan dari luar diantaranya; keluarga sekolah, dan masyarakat atau lingkungan (sosial), minat yang terjadi dalam individu dan faktor yang terjadi di luar individu atau keinginan dari luar individu minat dari dalam diri: tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian pada suatu kegiatan dan adanya kebutuhan atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran di lakukan ketertiban siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan gembira yang berlebihan. Menurut Hurluck (1999:16) meyatakan sebagai berikut: ”semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek efektif , aspek kongitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek efektif atau bobot emosional konsep yang membangun konsep kongitif,minat di nyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang di timbulkan minat. Menurut Sri Rumini (1985;65) meyatakan bahwa minat di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

2.1.2.1 Faktor dari dalam anak didik terdiri atas :

2.1.2.1.1 Faktor fisiologi yang trediri atas panca indara pusat saraf serta keadan fisik pada umumnya .

2.1.2.1.2. Faktor pisikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motifasi dan intelegansi.

2.1.2.2 . Faktor dari luar anak didik , terdiri atas :

2.1.2.2.1 faktor social,yaiu pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak minat. Faktor social dapat berupa orang tua atau kehadiran orng tersebut secara langsung .

2.1.2.2.2 faktor non social yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang, misalnya: panas, dingin, lembab, perlengkapan sarana dan prasarana.

2.1.3 Macam macam minat dan bentuk-bentuk minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994 ;46) yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat :

1. Minat yang diekprsikan (ekprsses interest)
2. Minat yang di wujudkan (manifest interse)
3. Minat yang diinvestarisasikan (inventtored interst)

Seseorng dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu, misalnya seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengkumpulkan mata uang logam, prangko dan lain-lain.

Seorang dapat mengumpulkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misalnya: kegiatan olahrag, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian. Seorang menilai minatya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumplan pertanyakan tertentu atau urutan pilihanya untuk kelompok aktifitas tertentu.pertanyan-pertanyan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

2.1.4 Pentingnya Minat

Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan ataupun pekerjaan akan berusaha keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak, ketika anak berfikir tentang pekerjaan mereka menentukan apa yang di lakukan bila mereka dewasa.

Menurut Hurlock (1999: 145) “minat menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh menyenangkan daripada merka yang sering merasa bosan

Dari beberapa pendapat diatas diidentifikasi unsur-unsur minat sebagai berikut (1) Adanya kecenderungan untuk kebutuhan dalam jiwa seseorang (ungsur kongitif), (2) Adanya pemusatan perhatian individu, (3) Adanya rasa senang pada individu terhadap objek, (4) Adanya keinginan dalam individu, baik kegiatan untuk mengetahui, melaksanakan aupun membuktikan lebih lanjut, (5) Adanya pemusatan pikiran, perasan dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap objek karna objek tersebut menurut perhatian.

Berdasarkan identfikasi unsur minat dan disimpulkan ‘’minat’’merupakan kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suwatu objek, aktifitas, dan merasa senang untuk terlibat aktifitas tersebut.

Dalam cabang olahraga bolavoli apabila siswa memiliki kecenderungan untuk tertarik,memperhatikan, dan kebutuhan melakukan cabang olahraga bolavoli maka dapat

dikatakan bahwa anak memiliki minat terhadap cabang olahraga bolavoli .sedangkan dalam penelitian ini yang merupakan indikator terhadap cabang olahraga bolavoli apabila:

2.1.4.1. Tertarik

Tertarik menurut kamus besar bahasa Indonesia Poerwodarminto (1996:1021) berarti merasa senang, terpikat hatinya atau menaruh minat, karena perasaan senang akan diperkuat oleh sikap yang positif, jadi pada umunya berlaku urutan psikologi sebagai berikut : perasaan senang –sikap positif-minat. Lebih lanjut menurut Winkel (1983:30) adalah tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar dalam menghubungkan ketigahal tersebut, meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu secara pasti, ketarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan keinginan.

2.1.4.2. Perhatian

Perhatian menurut Dakrin (1993:144) adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang diarahkan dalam pemusatan-pemusatankepada barang, sesuatu yang baik yang ada dalam diri individu maupun yang ada diluar individu. Kemudian Sumadi Suryabrata (1984:16) menyatakan perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Selanjutnya Abu Ahmadi (1993: 145) berpendapat perhatian adalah keaktifan jika yang diarahkan kepada sesuatu objek baik didalam maupun didalam individu. Dari beberapa pendapat diatsas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktifitas jiwa atau psikis yang tertuju kepada suatu objek baik yang ada didalam individu maupun diluar individu. Jadi perhatian dalam penelitian merupakan aktivitas psikis yang tertuju atau diarahkan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli

2.1.4.3. Kebutuhan

Kebutuhan adalah atau sifat pribadi yang menyebabkan meningkatkan attention atau perhatian Sumadi Suryabrata (1984:23)

2.1.5. Pemilihan Ekstrakurikuler Olahraga

Pada masa remaja awal mereka mudah terpengaruh oleh hal-hal yang mengarah tindakan negatif dengan demikian agar tgerhindar dari pengaruh-pengaruh negatif upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengisi waktu-waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan positif adalah dengan cara mengikuti kegiatan olahraga yang doselenggarakan oleh masyarakat kampung ataupun disekolah sekolah yang memberikan kegiatan tersebut. Dalam hal olahraga maka disekolah biasanya ada kegiaan olahraga yang terangkum dalam kegiatan ekstrakurukuler. Dalam program ekstrakurikuler banyak sekali yang diajarkan termasuk ekstra bolavoli. Keuntungan dalam kegiatan ini adalah penggalian minat bakat terpendam siswa menjadi sebuah skill yang benar-benar handal dan bahkan bisa dijadikan sebagai titik awal mencapai sebuat keberhasilan atau prestasi

Sebenarnya dalam penyelenggaraan ekstrakurukuler terutama bolavoli tidak bertujuan agar siswa memperoleh prestasi secara formal saja, lebih lanjut dari itu adalah agar siswa memiliki kesadaran tentang olahraga yang mampu membantu mobilitas badan mereka sehingga tubuh menjadi lebih sehat. Namun secara psikis mereka juga memperoleh asupan pelajaran rohani karena dengan olahraga ini mereka bisa mendapatkan nuansa pembelajaran yang berbeda yang bisa membuat para peserta didik merasa senang dan tertarik. Dari semua yang dikerjakan oleh para peserta ekstrakurikuler nantinya akan bermuara pada prestasi yang timbul dari rasa senang terhadap ekstra tertentu dalam hal ini adalah ekstra bola voli

2.1.6 Pengertian Olahraga Bola Voli

Dalam buku peraturan Bolavoli (*indoor/outdoor*) yang diterbitkan PBVSI (2000:9) Bahwa permainan bolavoli adalah olahraga beregu, yang dimainkan dua regu pada setiap lapangan dan dipisahkan oleh net. Dalam permainan bolavoli terdapat perbedaan versi untuk keadaan yang spesifik serta mendapat kepandaian yang beraneka ragam pada pertandingan bolavoli kepada siapa saja. Adapun tujuan pertandingan adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai didaerah lawan dan mencegah dengan upaya agar bila yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri, regu dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola (kecuali dalam perkenaan *block*).

Permainan bola voli sebenarnya adalah sebuah permainan yang cukup mudah untuk dilakukan asalkan mengerti teknik dasarnya. Dalam permainan ini para pemain bisa memahami beberapa teknik dasar yang sederhana seperti passing atas, passing bawah, blocking, smash dan beberapa teknik penempatan bola. Disamping permainan bola voli ini mudah dilakukan oleh para siswa, permainan tersebut juga merupakan salah satu kurikulum yang dilaksanakan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat.

Bola dinyatakan dalampoermainan dalam satu seri, pukulan boleh oleh server melewati diatas net kedaerah lawan. Permainan bolavoli diudara (*relly*) berlangsung secara teratur sampai bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau salahsatu regu menegembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bolavoli, siapa saja yang memenangkan relly mendapat angka (*relly point scorring*). Apabila regu penerima servis memenangkan relly ia mendapat angka dan berhak melakukan servis dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Adapun peraturan bolavoli hasil kongres keduapuluh tujuh FIFB di sevilla, spanyol tahun 2000 dengan perubahan sebagai berikut :

1. Mengumumkan atau menggunakan sistem relly point pada setiap set, dengan point atau angka samapai dengan duapuluh lima dan mencari selisih dua bila terjadi, 24-24 (24-26, 25-27,26-28) sampai tidak terbatas
2. Pada set kelima (set penentuan hanya samapai dengan point 15, dengan selisih dua. Bila terjadi 14 (15-17, 16-18) dan seterusnya tidak terbatas
3. Memakai pemain libero sebagai pemain khusus pertahanan divensif
4. Bola yang digunakan atau dipakai satu warna yang terang atau kombinasi, warna yang sesuai dengan keputusan FIVB, (PBVSI , 2000:19)

2.1.7. Pembinaan Prestasi Bolavoli

Pembinaan bolavoli sebagai olah raga yang paling digemari indonesia setelah sepakbola perlu mendapatkan perhatian. Pembinaaan bolavoli yang selalu dilaksanakan PBVSI adalah suatu kegiatan besar yang sangat komlek. Tuntutan masyarakat akan prestasi tinggi pada bolavoli merupakan salah satu motivasi bagi PBVSI untuk terus meningkatkan prestasi bolavoli nasional (PP.PBVSI 1995:2

Menurut Yunus : (1992:120) Mengemukakan bahwa bakat bukan merupakan satu satunnya penentu pencapaian prestasi puncak, faktor lain juga sama pentingnya dengan faktor bakat, ibaratnya kedua faktor merupakan dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan. Dinegara yang sudah maju dalam olahraga latihan – latihan untuk menuju prestasi olahraga sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berumur muda mengikuti program yang teratur dalam meningkatkan secara bertahap dalam jangka panjang. Menurut Suharno HP (1984 : 3) faktor faktor yang mempengaruhi terhadap pencapaian prestasi secara umum adalah :

2.1.7.1 Faktor Endigon Kesehatan fisik, postur tubuh, kondisi dan kemampuan fisik, mental juara dan kepribadian.

2.1.7.2 Faktor Eksegon : Penelitian, lingkungan , tempat, dan alat organisasi, pemerintah

Pembinaan merupakan proses pembelajaran untuk membiasakan suatu kecakapan atau ketrampilan dalam berlatih. Berhubungan dengan aktifitas olahraga. Pembinaan dapat berjalan dengan baik jika terjadi kerjasama yang baik antara pelatih dan atlit dan pembina olahraga yang bersangkutan dengan pemerintahn, karena olahrga untuk meningkatkan prestasi perlu waktu yang lama dan berkesinambungan.

BAB III

METODE PENELITIAN.

3.1 Desain Peneltian

Desain penelitian adalah rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga akan memperoleh jawaban pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan oleh si peneliti. Menurut Tatang M. Arifin (1995: 108) desain penelitian merupakan jenis atau corak penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan pengumpulan informasi atau data menggunakan questioner. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat para peserta ekstrakurikuler di MTs Assalafi Kenteng Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012 khususnya dalam ekstra bola voli

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang dalam mengikuti program ekstrakurikuler bola voli. Minat dalam mengikuti ekstra bolavoli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik, perhatian dan kebutuhan

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, jumlah siswa yang mengikuti ekstra kurikuler bolavoli adalah 50 siswa, maka seluruh siswa dijadikan responden. Dengan demikian penelitian

ini adalah penelitian populasi seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 130) yang dikatakan sebagai: " populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua eleman yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi" sehingga teknik sampel yang digunakan adalah total sampling

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang pada tanggal 28 Agustus 2012.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan angket questioner untuk mendaptkan informasi secara valid yang berisikan pertanyaan mengenai sesuatu hal dalam suatu bidang untuk memperoleh jawaban dari responden (koncoroningkrat, 1986:73). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, (1996:124) angket dalam sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian menggunakan angket tertutup, yaitu jawaban sudah tersedia dan respondent tinggal memilih saja dari beberapa jawaban yang telah disdiakan oleh peneliti. Alasan dipilihnya angket menurut Soetrisno Hadi (1990:137) diasumsi bahwa :

3.5.1 Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya

3.5.2 Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya

3.5.3 Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti

Disamping alasan diatas angket juga memiliki kelebihan yaitu jawaban yang diperoleh standar, sehingga dapat dibandingkan dengan antar responden, jawaban relatif lengkap dan paling tidak lengkap bisa dikurangi. Jawaban yang diperoleh lebih mudah untuk dilakukan perhitungan (pengkodean dan analisis) sehingga lebih efisien (bailey dikutip Sumadi, Skripsi, 1988:92)

Selain kelebihan diatas angket juga memiliki kelemahanya sendiri yaitu sulit untuk memuaskan keadaan diri sendiri dalam bahasa dan ada kecenderungan mengkontruksikan secara logis, ada hal-hal yang tidak perlu dinyatakan seperti hal yang memalukan dan sebgainya, besar kemungkinan jawaban dipengaruhi oleh keinginan pribadi dan unsur yang tidak disadari tidak bisa diungkap Sutrisno Hadi (1984:157)

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen

Instrumen ini berupa kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan dengan 2 alternatif " ya" atau "tidak".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapu langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991:7) adalah mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir perntanyaan . Ada 3 langkah pokok yang harus diperhatikan yaitu :

3.6.1.1 Mendefinisikan Konstrak

Minat dan penelitian ini didefinisikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasakan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang ini

3.6.1.2 Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkontrak minat. Adapun faktor tersebut antara lain : rasa tertarik (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17), faktor perhatian (18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30)

3.6.1.3 Langkah terakhir adalah menyusun butir butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun kontrak, maka faktor-faktor diatas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 1.

Kisi-kisi Angket

NO	Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	No Butir	Jml
1	Minat kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli menurut Poerwodarminto (1996)	Tertarik	Rasa Senang	16,17	11,12,13	5
	Menurut	Perhatian	Perangsangan	8.9,10	1,2,3,4,5,6,7,11	

	Daktrin (1993)		Pemahaman	24, 25, 26	18,19, 20, 21, 22, 23	20
	Menurut Sumadi Surya brata (1984)	Kebutuhan	Fisiologi	30	7, 29,14,15,47	6
			Keingina akan sesuatu	33, 34	31, 32	4
			Keinginan mengerjakan sesuatu	39, 40	35, 36, 37, 38	6
			Fasilitas	45, 46,48,49, 50	41, 42, 43, 44	9
	Total					50

Data diatas dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut ini,

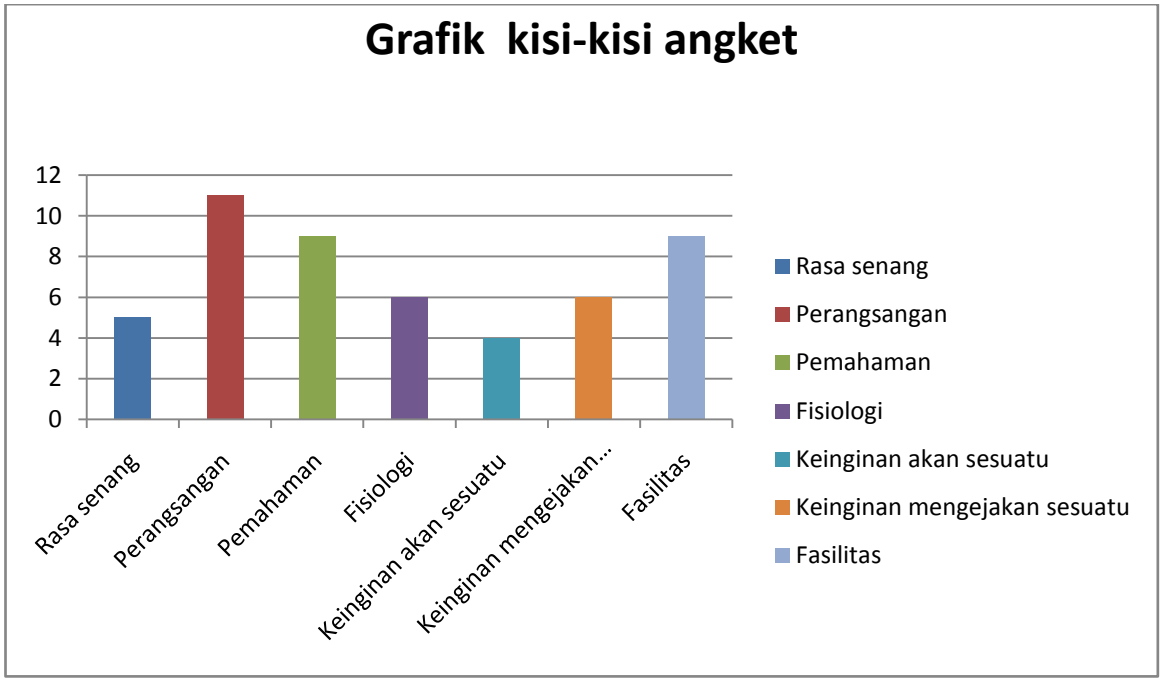

Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negatif, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan jawaban alternatif yaitu 'YA' atau ' TIDAK'

Menurut pertanyaan dengan jawaban 'YA' apabila jawaban sesuai dengan keadaan responden dan mendukung gagasan atau ide dan menjawab 'TIDAK' apabila pertanyaan tidak sesuai dengan keadaan responden. Pertanyaan positif apabila responden menjawab 'YA' diberi skor '0' dan skor '1' apabila menjawab 'TIDAK'

Dalam menyusun angket , mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (00:165) harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (a) bahasa singkat, jelas dan sederhana, (b) hindari masukan kata kata yang tidak ada gunanya, (c) Menghindari pertanyaan yang relatif panjang sehingga sukar diingat responden, (d) Hindari pemasukan pertanyaan pertanyaan yang tidak ada gunanya, dan (e) Menghindari kata-kata seperti semua, seluruh selalu tak satupun tidak pernah, karena bersifat menggiring responden.

3.6.2 Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui apakah item yang disusun itu merupakan instrumen yang valid dan reliabel maka diperlukan uji coba instrumen tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 15-157), bertujuan uji coba angket adalah : (1) Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah instrumen tidak memenuhi kesulitan dalam menangkap maksud peneliti, (2) Untuk mengetahui tehnik yang paling efektif; (3) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden

dalam mengisi angket: dan (4) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera didalam angket sudah memadahi dan cocok dengan keadaan dilapangan.

Valid atau tidknya instrumen akan mempengaruhi benar dan tidaknya data yang diperoleh. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya baru dapat digunakan.

Berdasarkan uji coba angket yang telah disusun terdiri dari 50 butir pertanyaan. Angket diujicobakan kepada siswa di MTs Assalafi Susukan kabupaten Semarang pada tangggal 28 Agustus 2012 yang berjumlah 50 responden, dan dieroleh hasil untuk kesahihan dan kevadlitan butir sebagai berikut

3.6.2.1 Validitas atau Kesahihan

Suatu instrumen butuh validitas yang menurut Sutrisno Hadi (1991:1) mengandung dua arti yaitu

3.6.2.1.1 Seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan jitu gejala-gejala atau bagian bagian yang hendak diukur

3.6.2.1.2 Seberapa jauh alat pengukur memberikan feeding yang diteliti, dapat menunjukkan dengan sebenarnya status aspek yang akan diukur

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik rank spearman

Rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumenadalah :

$$r_s = \frac{6\sum_{i=1}^{N} d_i^2}{N^2-N}$$

$6\sum_{i=1}^{N} d_i^2$ = Jumlah Nilai dikuadratkan

rs $= Nilai\ statistik$

N = Jumlah subjek

di = perbedaan antara dua rank x dan y

Instrumen dinyatakan valid atau sahih apabila rs yang diperoleh dalam perhitungan hasilnya hasilnya sama dengan atau lebih besar dari ’r’ tabel dengan taraf siknifikasi 5% (rt=0,30). Dari hasil uji coba 50 butir soal pertanyaan pada angket, 7 (tujuh) butir pertanyaan dinyatakan gugur, yaitu butir nomor 5,13,26,8,3,45 dan 47 seperti dicantumkan pada tabek berikut :

Tabel 2.

Rangkuman Hasil Analisis Validitas

Variabel	Faktor	Jumlah Semua	No. Butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah Butir valid
Minat Siswa MTs Assalafi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli	1. Tertarik	17	5,13	2	14
	2. Perhatian	13	6,8	2	11
	3. Kebutuhan	20	32,45,47	3	17
	Total	50	7	7	43

Untuk lebih jelasnya tabel diatas bisa dilihat pada grafik berikut,

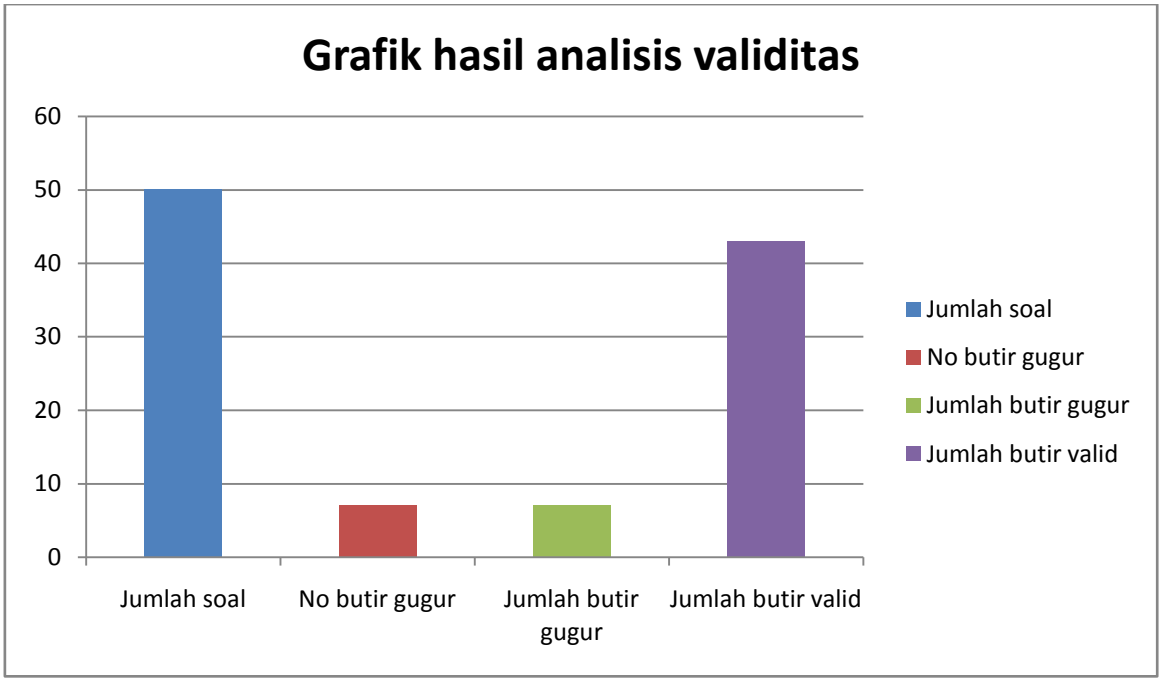

Dari hasil uji validitas ternyata terdapat beberapa butir yang gugur, karena terbukti dari keseluruhan butir soal yang berjumlah 50 butir soal angket minat siswa MTS Assalafi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli, 7 butir gugur dan 43 butir soal lainya sahih. Hasil perhitungan uji validitas atau kesahihan instrumen dapat dilihat pada lampiran 3

3.6.2.2 Reliabilitas

Rebilitas adalah indek yang menunjukan sejumlah nama suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan Masri Singarimbun (1989:140). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan terhadp butir pertanyaan angket yang dinyatakan valid atau sahih saja bukan keseluruhan butir yang belum diujicoba kesahihanya (Sutrisna Hadi 1991:47).

Menurut Sutrisna Hadi (1991:47), sebaiknya untuk angket dan alternatif yang diklarifikasikan dengan skor 1 dan 0 atau 2 dan 1 menggunakan tehnik Kuder Riharsond 20 (KR 20). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r11 = \left[\frac{K}{K-k}\right]\frac{Vt - \sum pq}{Vt}$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas insrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

Vt = varian total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir

(proporsi subjek yang mendapat skor)

P = *Banyaknya subjek yang skornya 1*

N

q = *proporsi subjek yang mendapat skor 0*

(q=1-p)

Beradasarkan hasil analisis dengan program statistik SPS edisi Sutrisna Hadi dan Yuni Parmadiningsih jika instrumen dilihat perfaktor, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.

Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Faktor	Koefisien	Relibilitas
Minat siswa MTs Assalafi Susukan Thd kegiatan ekstra bolavoli	1. Tertarik	0,85553	Tinggi
	2. Perhatian	0,8424	Tinggi
	3. Kebutuhan	0,8689	Tinggi

Berikut tampilan grafik dari data diatas,

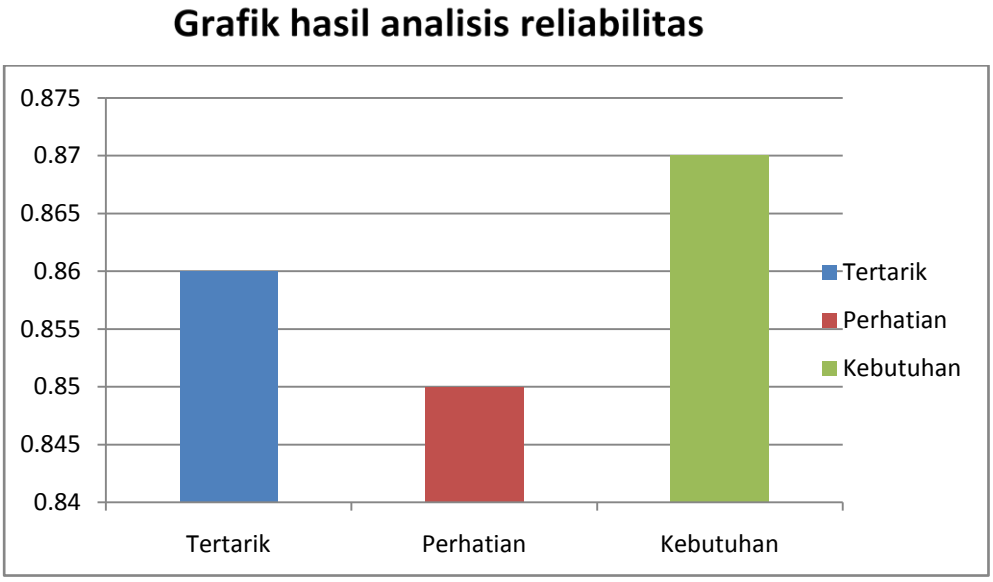

Dilihat perfaktor, faktor tertarik diperoleh koofesien sebesar 0,8555 (reliabel tinggi), faktor perhatian koefisien diperoleh koefisien sebesar 0,8242 (reliabel tinggi), faktor kebutuhan diperoleh koefisien sebesar 0,8689 (reliabel tinggi)

Dengan demikian variabel minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut dapt dikatakan reliabel dan dapat dipakai. Perhitungan reabilitas ini hasil perhitunganya dapat dilihat dilampiran 3

Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis, ternyata diperoleh butir-butir sahih yang masih mewakili semua faktor, dan setelah butir-butir sahih ini diperoleh koefisien reabilitas yang tinggi, maka berarti instrumen ini dapat untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya.

Setelah diuji validitas dan reliabilitas instrumen, maka didapatkan butir-butir instrumen yang valid dan reliabel sebagai berikut

Tabel 4.

Butir butir instrumen yang valid dan reliabel

No	Variabel	Faktor	Indikator	No Butir		Jml
	Minat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli winkel (1983)	Tertarik	Rasa senang	14,15	11,12,13	15
			Keingintahuan	8,9,10	1,2,3,4,5,6,7	
		Perhatian	Perangsangan	22, 23	16,17,18,19,,20, 22,21	15
			Pemahaman	26	24,25	
		Kebutuhan	Fisiologi	28, 29	27	13
			Keinginan akan sesuatu	34,35		
			Keinginan mengerjakan sesuatu	40	36,37,38,39	
	Total		Fasilitas	42,43	41	43

Berikut tampilan grafik dari tabel diatas,

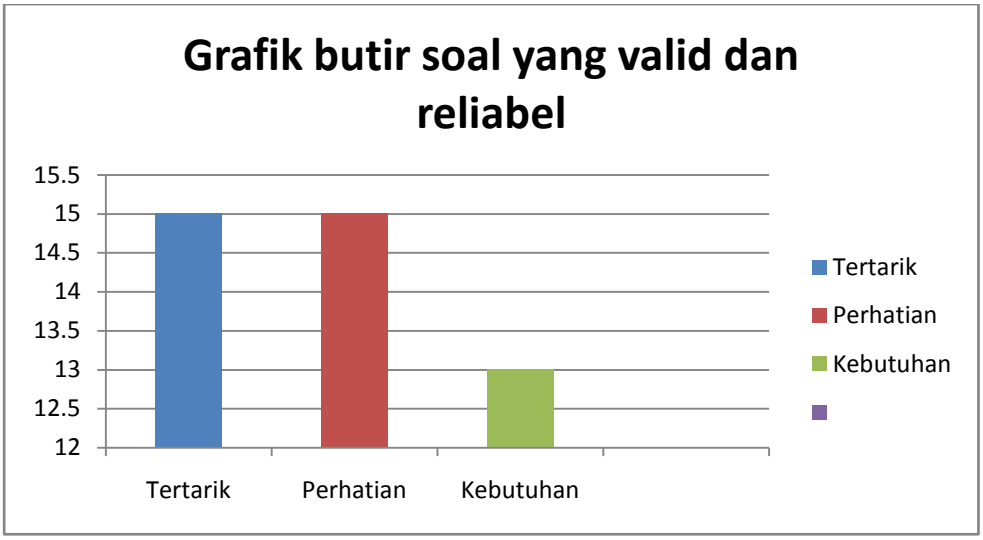

Untuk penskoran item dalam pernyataan ini terdiri dari dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan yang bersifat *vafourabel* (positip) dan bersifat *unvafourabel* (negatip). Pertanyaan yang bersifat *favourabel* jawaban "ya" diberi skor 1 dan jawaban "tidak" diberi skor 0, sedangkan untuk pertanyaan yang unforabel, jawaban "ya" diberi skor 0 dan jawaban tiadak diberi skor 1.

3.7 Kajian hasil peneletian yang relevan

Minat siswa SMP Negeri terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah se-Kabupaten Boyolali oleh Suhardjana dkk metode yang digunakan adalah metode survey dengan instrumen angket dengan populasi penelitian adalah SMP se-kabupaten Boyolali dengan jumlah responden 150. Hasil penelitian yang dieroleh cabang olahraga yang diminati adalah permainan bolavoli, diantaranya terdapat 29 orang atau 19,3% dari sampel sebanyak 150 orang .

Penelitian Suhadna minat siswa yang ikut dalam ekstra bola voli dari 50orang siswa yang berminat sebesar 66,09% sedangkan yang tidak berminat 3,391%. Diketahui rata-rata masing-masing faktor yaitu faktor tertarik sebesar

36,10%, faktor perhatian 24,56% dan faktor kebutuhan sebesar 3,34%. Berdasarkan kesimpulan tersebut hasil penelitian adalah sebagai berikut: siswa MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang memiliki minat yang besar terhadap kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli dengan demikian pnelitian ini dapat memberikan petunjuk atau masukan perlunya peningkatan, pengembangan minat terhadap tertarik, perhatian dan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi MTs Assalafi Susukan Kabupaten Semarang saat ini.

3.7 Tehnik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis data diskriptif. Sedangkan perhitungan angka angket menggunakan prosentse.

Hasil perhitungan dan presetasi tiap butir .

Cara perhitungan analisis data mencari besrnya frekuensi relatif prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (frekwensi relatif)

F = Frekwensi penguatan

N = Jumlah respondent

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dari data hasil penelitian, peneliti bermaksud mengetahui gambaran yang jelas mengenai karakteristik dari data tersebut, deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk prosentase agar lebih mudah untuk difahami. Dalam penelitian peneliti melibatkan para peserta ekstra bola voli dengan jumlah peserta 50 (lima puluh) orang. Data yang didapat diharapkan memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap semua siswa peserta ekstra bola voli yang jumlah totalnya lebih dari 50

(lima puluh) orang.

4.1.2 Hasil Analisa Data Penelitian

Dari tiap butir yang terdapat pada tabel skor minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli didapat data yang bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk guru mapel ataupun pelatih ekstra bola voli.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan informasi langsung dari kegiatan ekstrakurikuler langsung di tempat yang akirnya bisa mendaptkan data valid sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Data yang seperti ini diharapakan memberikan informasi akurat untuk perkembangan ektra bola voli khususnya di tempat peneliti mengadakan penelitian

Pada penelitian yang dilakukan data yang diperoleh cukup bervariasi antara yang berminat dan kurang berminat, begitu pula dengan dukungan saran adan prasarana yang bervariasi sehingga menghasilkan data yang variatif

Adapun analisis berdasarkan aspek minat dan perhitungan secara keseluruhan bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5.

Perhitungan Persentase Tiap Butir Faktor-faktor

Faktor Tertarik

No. Butir	Option				Total	
	Ya	%	Tidak	%		
1.	12	24	38	76	50	100%
2.	44	88	6	12	50	100%
3.	47	94	3	6	50	100%
4.	18	36	32	64	50	100%
5.	15	30	35	70	50	100%
6.	41	82	9	18	50	100%
7.	35	70	15	30	50	100%
8.	49	98	1	2	50	100%
9.	40	80	10	20	50	100%
10.	1	2	49	98	50	100%
11.	49	98	1	2	50	100%
12.	49	98	1	2	50	100%
13.	35	70	15	30	50	100%
14.	33	66	17	34	50	100%
15.	45	90	5	10	50	100%
Jumlah	513	1028	237	474		

	513	68,4	237	31,6		

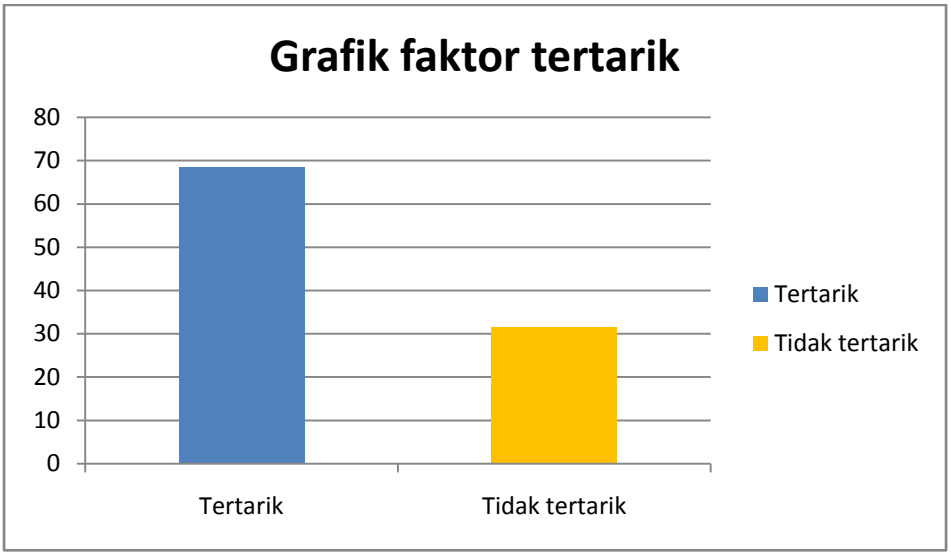

Berdasarkan tabel di atas, dari responden berjumlah 50 siswa yang tertarik terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 34 anak sedangkan siswa yang tidak tertarik dengan ekstrakurikuler bolavoli adalah 16 anak.

Tertarik $= \frac{68,4}{100} \times 50$ anak $= 34,2$

$= 34$ siswa $= \frac{513}{750} \times 100\ \% = 68,4\%$

Tidak Tertarik $= \frac{31,6}{100} \times 50$ anak $= 15,8\%$

$= 16$ siswa $= \frac{237}{750} \times 100\ \% = 31,6\%$

Tabel 6.

Faktor Perhatian

No. Butir	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
16.	26	52	24	48	50	100
17.	36	72	14	28	50	100
18.	16	32	34	68	50	100
19.	48	96	2	4	50	100
20.	16	32	34	68	50	100
21.	43	86	7	14	50	100
22.	17	34	33	66	50	100
23.	11	22	39	78	50	100
24.	49	98	1	2	50	100
25.	47	94	3	6	50	100
26.	40	80	10	20	50	100
Jumlah	349	698	201	402	550	
	349	63,45	201	36,55		

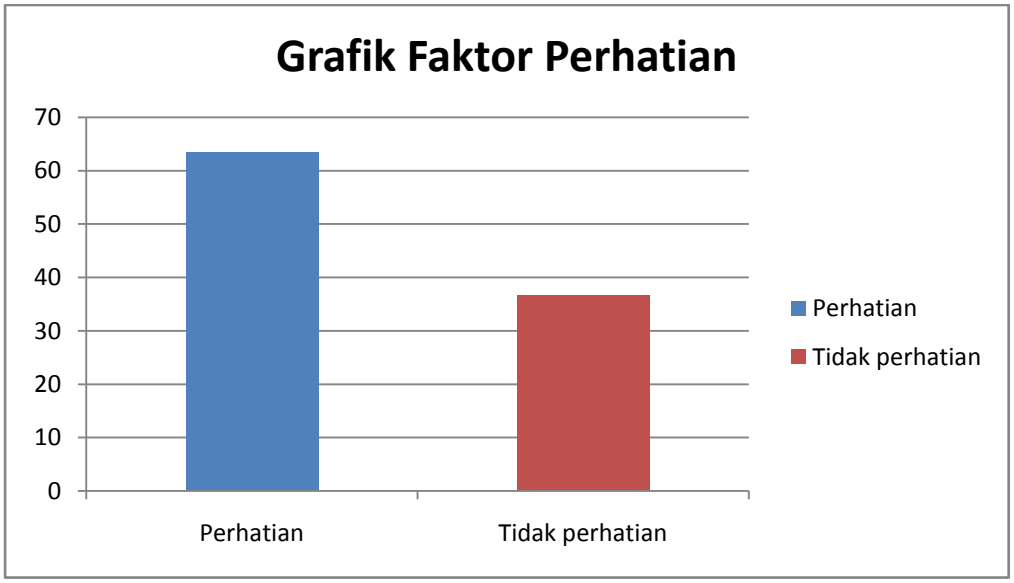

Berdasarkan tabel di atas, dari responden berjumlah 50 siswa yang perhatian terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 32 anak sedangkan siswa yang tidak perhatian dengan ekstrakurikuler bolavoli 18 anak.

Perhatian = $\frac{63,45}{100}$ x 50 anak = 31,7

= 32 siswa = $\frac{349}{550}$ x100 % = 63,45%

Tidak Perhatian = $\frac{36,55}{100}$ x 50 anak = 18,3

= 18 siswa = $\frac{201}{750}$ x100 % = 36,55%

Tabel 7.

Faktor Kebutuhan

No. Butir	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
27.	49	98	1	2	50	100
28.	41	82	9	18	50	100
29.	31	62	19	38	50	100
30.	38	76	12	24	50	100
31.	39	78	11	22	50	100
32.	27	54	23	46	50	100

33.	40	80	10	20	50	100
34.	26	52	24	48	50	100
35.	28	56	22	44	50	100
36.	1	2	49	98	50	100
37.	1	2	49	98	50	100
38.	49	98	1	2	50	100
39.	36	72	14	28	50	100
40.	36	72	14	28	50	100
41.	45	90	5	10	50	100
42.	38	76	12	24	50	100
43.	34	68	16	32	50	100
Jumlah	559	1118	291	582	850	
	559	65,76	291	34,24		

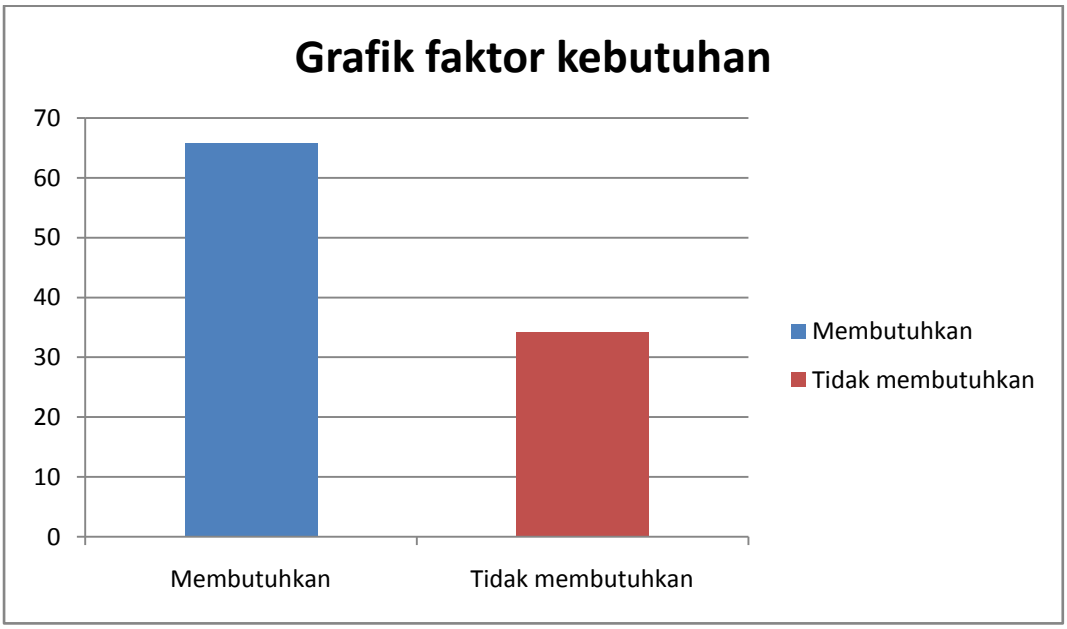

Berdasarkan tabel di atas, dari responden berjumlah 50 siswa yang merupkan kebutuhan dari ekstrakurikuler bolavoli adalah 33 anak sedangkan siswa yang tidak membutuhkan ekstrakurikuler bolavoli adalah 17 anak.

Kebutuhan $= \frac{65,76}{100} \times 50$ anak $= 32,9$

$= 33$ siswa $= \frac{559}{850} \times 100\ \% = 65,76\%$

Tidak Membutuhkan $= \frac{34,24}{100} \times 50$ anak $= 17,1$

$= 17$ siswa $= \frac{291}{850} \times 100\ \% = 34,24\%$

Hasil perhitungan, mempresentasekan indikator, faktor dan minat siswa, berdasarkan hasil adalah sebagai berikut :

4.1.2.1. Tertarik

Tabel 8.

Persentase Faktor Tertarik

No. Butir	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
	531	68,4	237	31,6	750	100

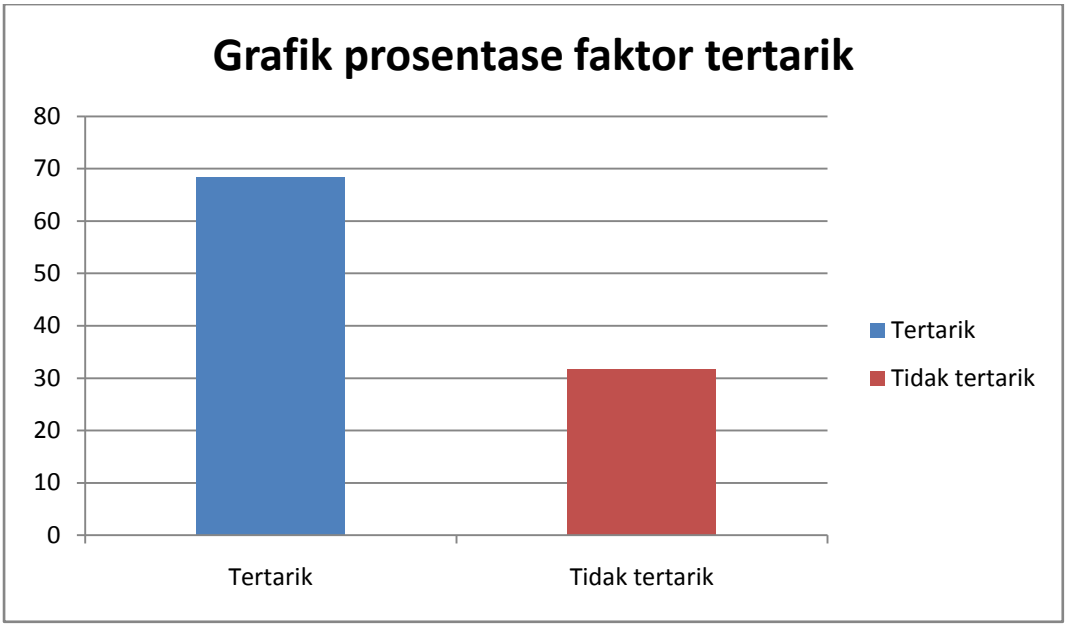

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang tertarik terhadap ekstrakurikuler bolavoli 34 siswa atau 68,4%.

Tertarik = $\frac{513}{750}$ x100% = 68,4%

Sedangkan siswa yang tidak tertarik berjumlah 16 siswa atau 31,6%.

Tidak Tertarik = $\frac{237}{750}$ x100% = 31,6

Perhitungan persentase tersebut dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

Tabel 9.

Persentase Indikator Rasa Senang

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%

11.	49	98	1	2	50	100
12.	49	98	1	2	50	100
13.	35	70	15	30	50	100
14.	33	66	17	34	50	100
15.	45	90	5	10	50	100
Jumlah	211	422	39	78	250	100
	211	84,4	39	15,6		

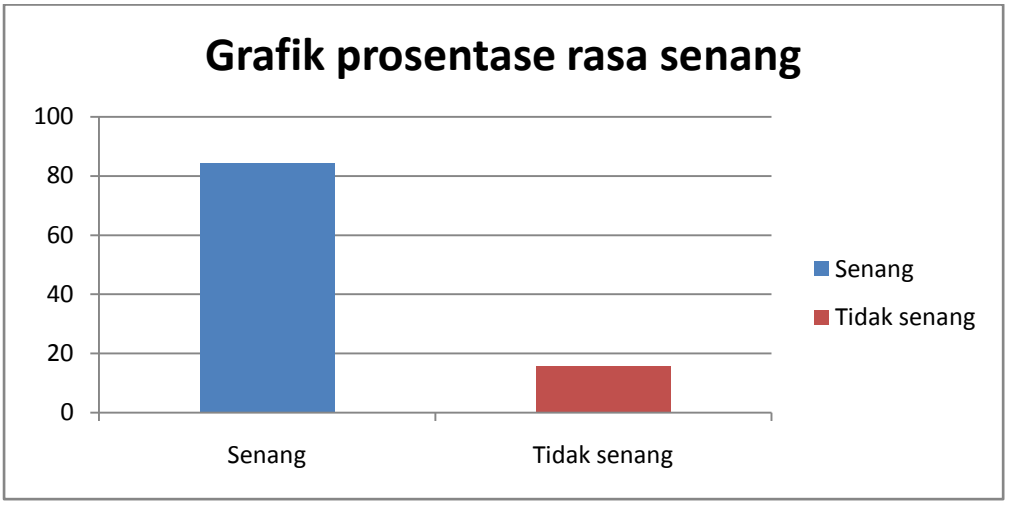

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang senang terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 42 siswa atau 84,4%

Senang = $\frac{211}{250}$ x100% = 84,4%

Sedangkan siswa yang tidak senang berjumlah 8 siswa atau 15,6%.

Tidak Senang = $\frac{39}{250}$ x100% = 15,6

Perhitungan persentase tersebut dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

Tabel 10.

Persentase Indikator Keingintahuan

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
1	12	24	38	76	50	100
2	44	88	6	12	50	100
3	47	94	3	6	50	100
4	18	36	32	64	50	100
5	15	30	35	70	50	100
6	41	82	9	18	50	100
7	35	70	15	30	50	100
8	49	98	1	2	50	100
9	40	80	10	20	50	100
10	40	80	10	20	50	100
Jumlah	302	604	198	396	500	100
	302	60,4	198	39,6		

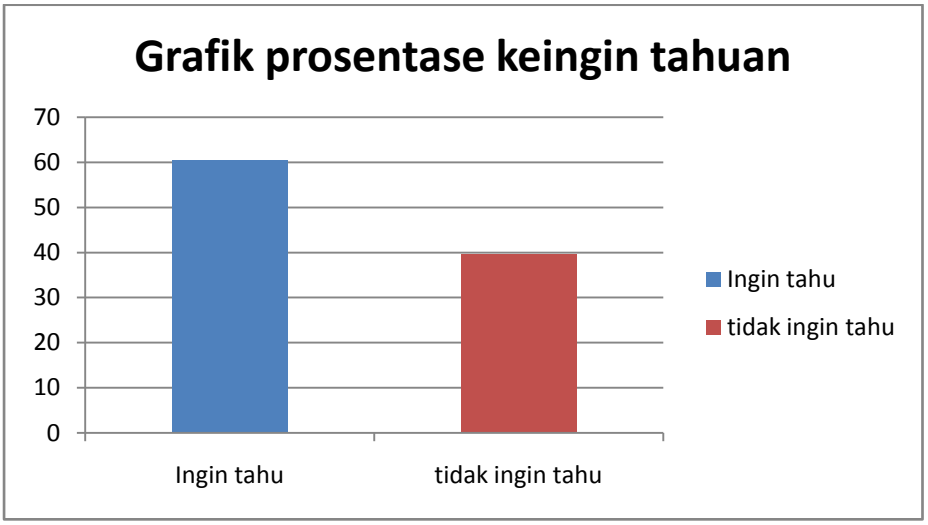

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang ingin tahu terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 30 siswa atau 60,4%

Yang ingin tahu = $\frac{302}{500}$ x100% =60,4%

Sedangkan siswa yang tidak senang berjumlah 20 siswa atau 39,6%

Perhitungan persentase ini dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

4.1.2.2. Perhatian

Tabel 11.

Persentase Faktor Perhatian

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
	349	63,45	201	36,55	550	100

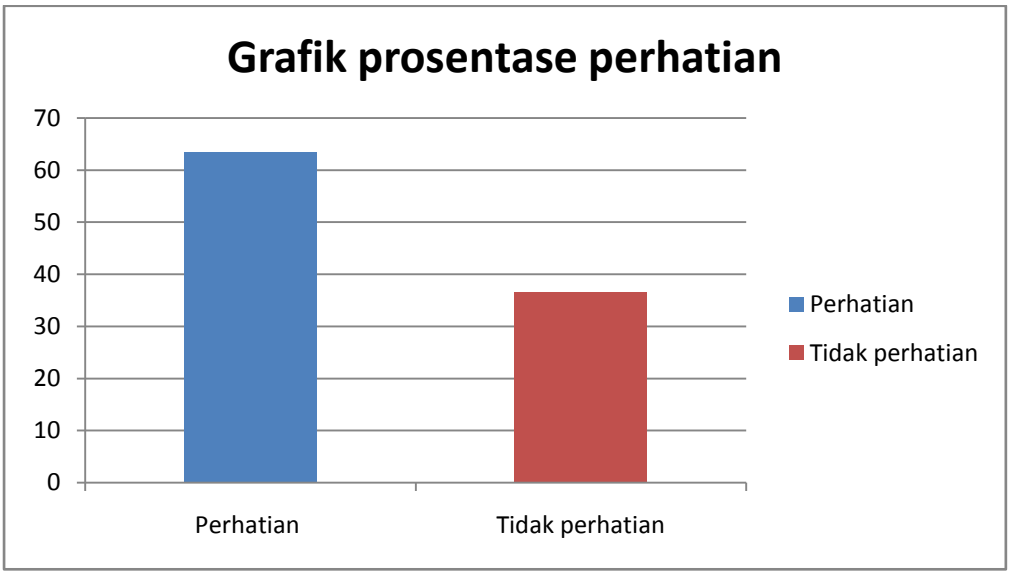

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang perhatian terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 32 siswa atau 63,45%.

Perhatian = $\frac{349}{550}$ x100% = 63,45%

Sedangkan siswa yang tidak perhatian berjumlah 18 siswa atau 36,55%.

Tidak Perhatian = $\frac{201}{550}$ x100% = 36,55%

Perhitungan persentase tersebut dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

4.1.2.3. Persentase Indikator Perangsangan

Tabel 12.

Persentase Indikator Perangsangan

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
16	26	52	24	48	50	100
17	36	72	14	28	50	100
18	16	32	34	68	50	100
19	48	96	2	4	50	100
20	16	32	34	68	50	100
21	43	86	7	14	50	100
22	17	34	33	66	50	100
23	11	22	39	78	50	100
Jumlah	213	426	18	374	400	
	213	53,25	18,75	46,75		

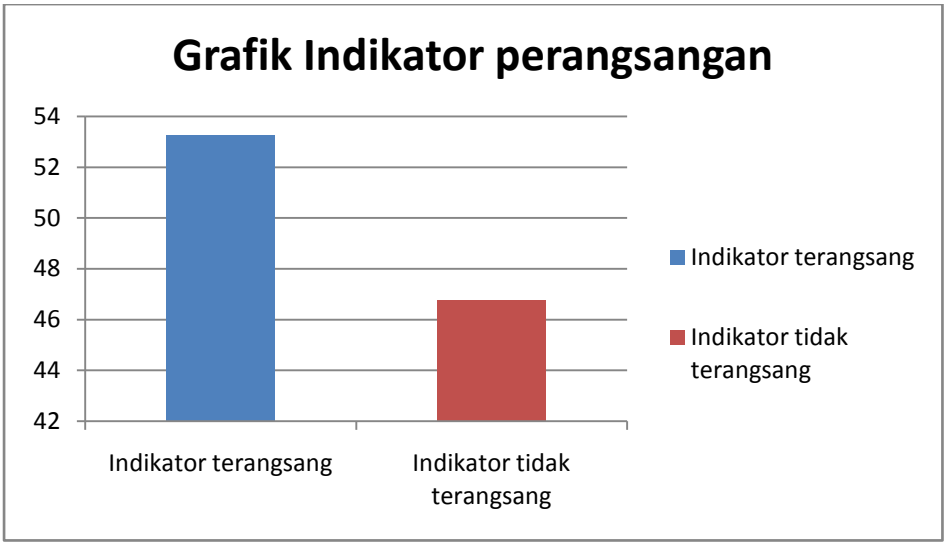

Berdasarkan tabel di atas jumlah indikator perangsangan didapatkan sebagai berikut:

Indikator Perangsangan (Ya) = $\frac{213}{400}$ x100% = 53,25%

Indikator Perangsangan (Tidak) = $\frac{187}{400}$ x100% = 46,75%

4.1.2.4. Persentase Indikator Pemahaman

Tabel 13.

Persentase Indikator Pemahaman

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
24	49	98	1	2	50	100
25	47	94	3	6	50	100
26	40	80	10	20	50	100

Jumlah	136	272	14	28	150	
	136	90,67	14	9,33		

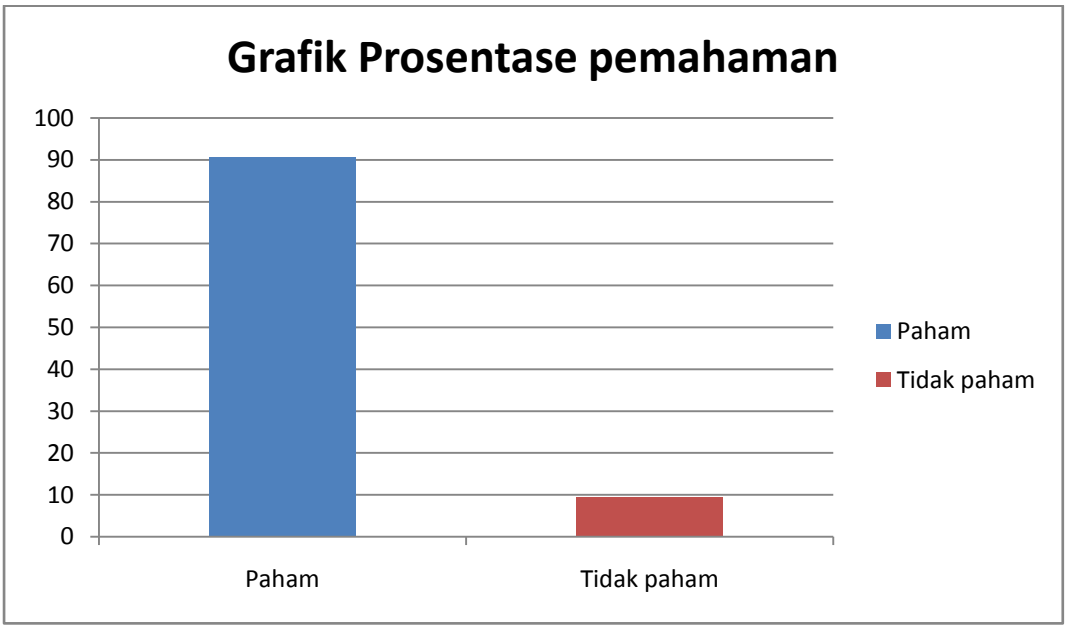

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang ingin memhami terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 45 siswa atau 90,67%.

Ingin Memahami = $\frac{136}{150}$ x100% = 90,67%

Sedangkan siswa yang tidak memahami berjumlah 5 siswa atau 9,33%.

Tidak Ingin Memahami = $\frac{14}{150}$ x100% = 9,33%

Perhitungan persentase ini dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

4.1.2.5. Kebutuhan

Tabel 14.

Persentase Faktor Kebutuhan

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%

	559	65,76	291	34,24	850	100

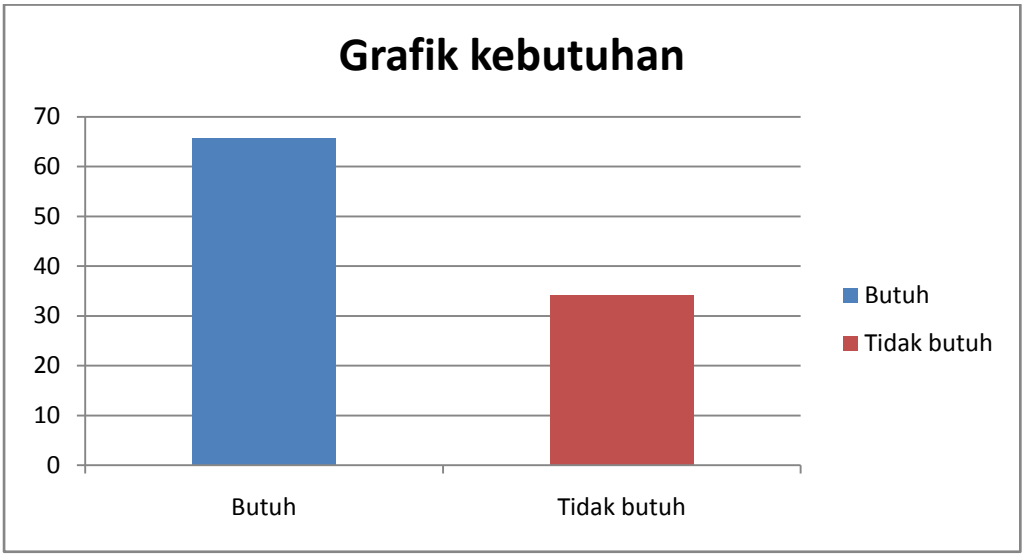

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang butuh terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 33 siswa atau 65,76%.

Butuh = $\frac{559}{850}$ x100% = 65,76%

Sedangkan siswa yang tidak butuh ekstrakurikuler bolavoli adalah 17 siswa atau 34,24%.

Tidak Butuh = $\frac{291}{850}$ x100% = 34,24%

Perhitungan persentase ini dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

4.1.2.6. Persentase Indikator Fisiologi

Tabel 15.

Persentase Indikator Fisiologi

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%

27	49	98	1	2	50	100
28	43	82	9	18	50	100
29	31	62	19	38	50	100
Jumlah	121	242	29	58	400	
	121	80,67	29	19,33		

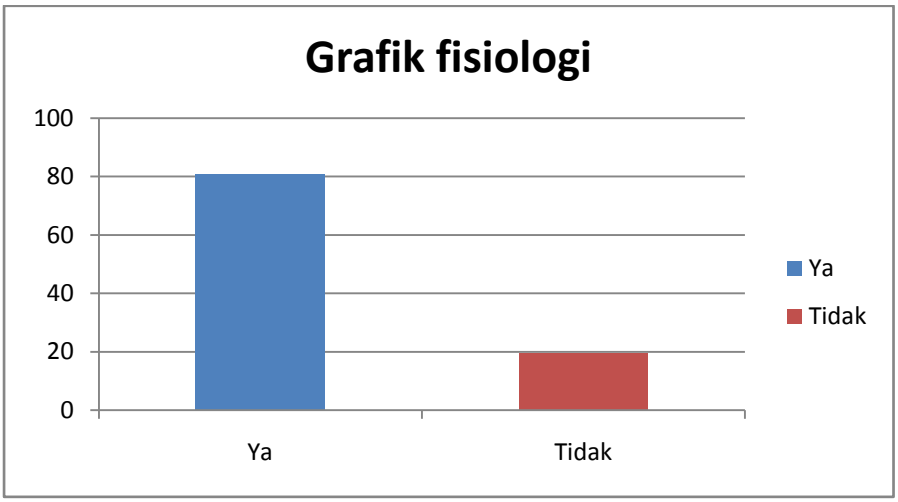

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase indikator fisiologi adalah :

Ya = $\frac{121}{150}$ x100% = 80,67%

Tidak = $\frac{29}{150}$ x100% = 34,24%

4.1.2.7. Persentase Indikator Keinginan Akan Sesuatu

Tabel 16.

Persentase Indikator Keinginan Akan Sesuatu

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
30	38	76	12	24	50	100
31	39	78	11	22	50	100
32	27	54	23	46	50	100

33	40	80	10	20	50	100
34	26	52	24	48	50	100
35	28	56	22	44	50	100
Jumlah	198	396	102	204	300	
	198	66	102	34		

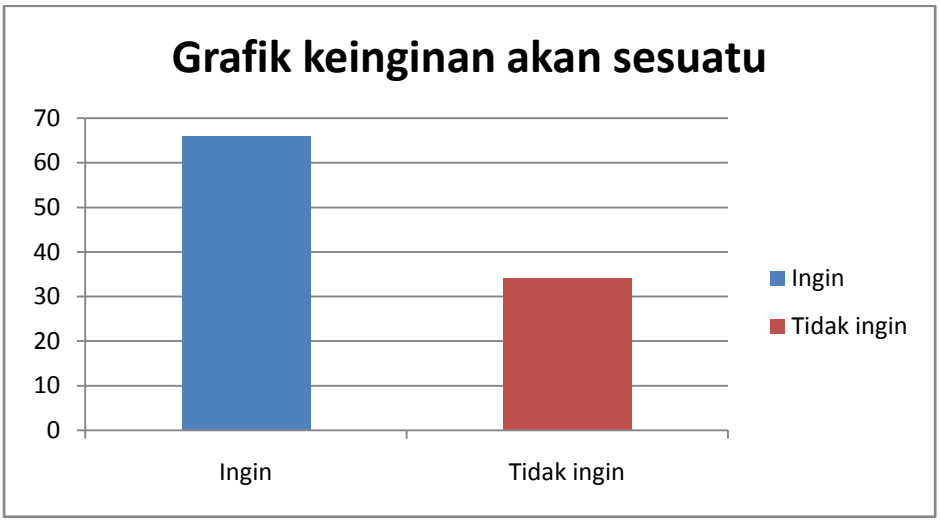

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang ingin akan sesuatu terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 33 siswa atau 66%.

Ingin akan sesuatu = $\frac{198}{850}$ x100% = 66%

Sedangkan siswa yang tidak ingin akan sesuatu berjumlah 17 siswa atau 34%. Tidak ingin akan sesuatu = $\frac{102}{300}$ x100% = 34%

Perhitungan persentase tersebut dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

4.1.2.8. Persentase Indikator Keinginan Mengerjakan Sesuatu

Tabel 17.

Persentase Indikator Keinginan Mengerjakan Sesuatu

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
36	1	2	49	98	50	100
37	1	2	49	98	50	100
38	49	98	1	2	50	100
39	36	72	14	28	50	100
40	36	72	14	28	50	100
Jumlah	123	246	127	254	250	
	123	49,2	127	50,8		

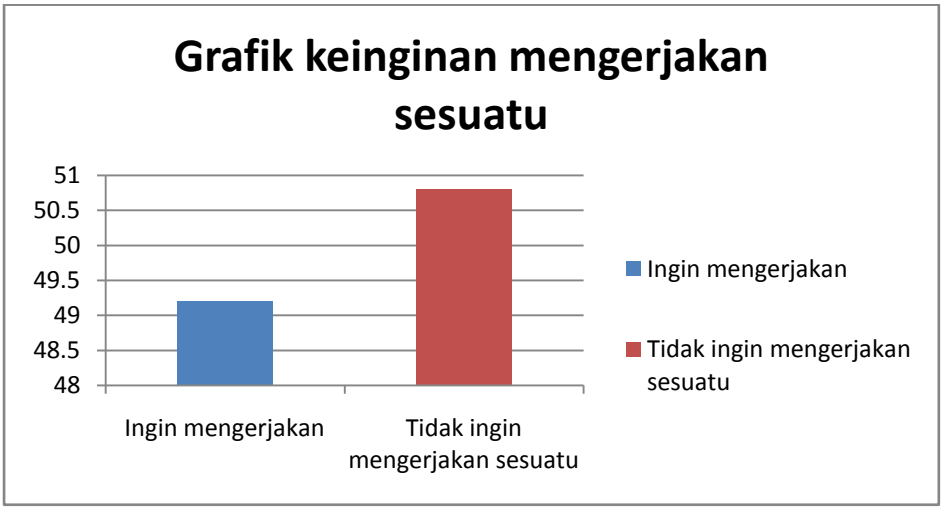

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang ingin mengerjakan sesuatu terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 25 siswa atau 49,2%.

Ingin mengerjakan sesuatu $= \frac{123}{850} \times 100\% = 49{,}2\%$

Sedangkan siswa yang tidak mengerjakan sesuatu adalah 25 siswa atau 50,8%. Tidak ingin mengerjakan sesuatu $= \frac{127}{250} \times 100\% = 50{,}8\%$

Perhitungan persentase ini dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

4.1.2.9. Persentase Indikator Fasilitas

Tabel 18.

Persentase Indikator Fasilitas

No.	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
41	45	90	5	10	50	100
42	38	76	12	24	50	100
43	34	68	16	32	50	100
Jumlah	117	234	33	66	250	
	117	78	22			

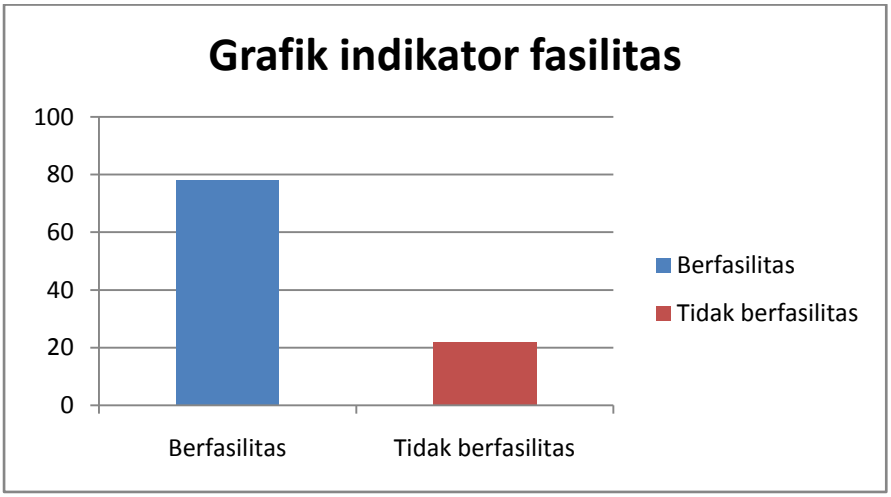

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa yang menggunakan fasilitas terhadap ekstrakurikuler bolavoli adalah 39 siswa atau 78%.

Menggunakan Fasilitas = $\frac{117}{250}$ x100% = 78%

Sedangkan siswa yang tidak menggunakan fasilitas berjumlah 11 siswa atau 22%.

Tidak menggunakan fasilitas = $\frac{33}{}$ x100% = 22%

150

Perhitungan persentase ini dengan membandingkan terhadap jumlah responden.

Tabel 19.

Hasil Persentase Per Faktor Berdasarkan Kisi-kisi Angket Instrumen

No	Faktor	Ya	Tidak	(%) (Ya)	(%) (Tidak)
1	Tertarik	513	237	$\frac{513}{1421}\ x\ 100\% = 36{,}10\ \%$	$\frac{237}{729}\ x\ 100\% = 32{,}51\ \%$
2	Perhatian	349	201	$\frac{349}{1421}\ x\ 100\% = 24{,}56\ \%$	$\frac{201}{729}\ x\ 100\% = 27{,}57\ \%$
3	Kebutuhan	559	291	$\frac{559}{1421}\ x\ 100\% = 39{,}34\ \%$	$\frac{291}{729}\ x\ 100\% = 39{,}92\ \%$
	Jumlah	1421	729		

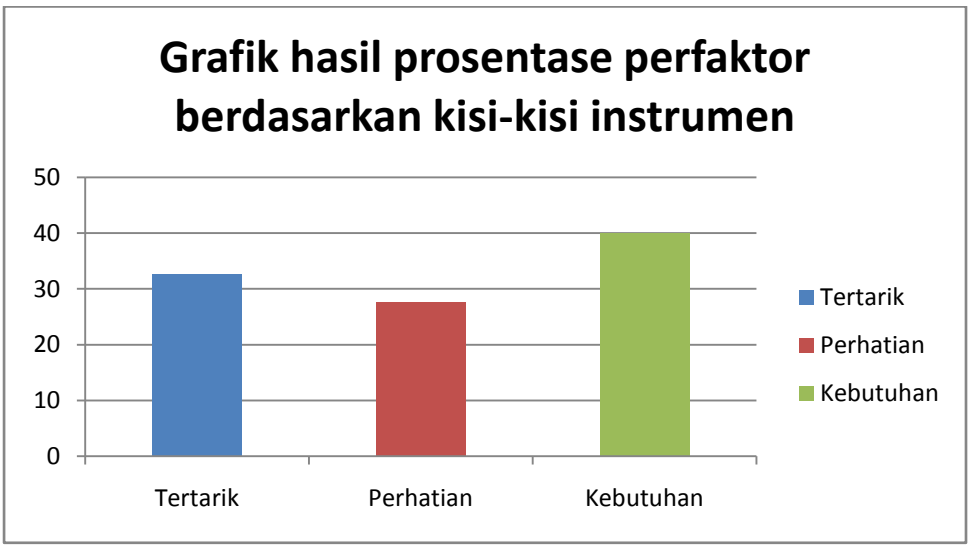

Tabel 20.

Hasil Persentase Minat Siswa

No	Faktor	(%)	(%)
		(Ya)	(Tidak)
1	Minat	$\frac{1421}{2150} x\ 100\% = 66{,}09\ \%$	$\frac{729}{2150} x\ 100\% = 33{,}91\ \%$

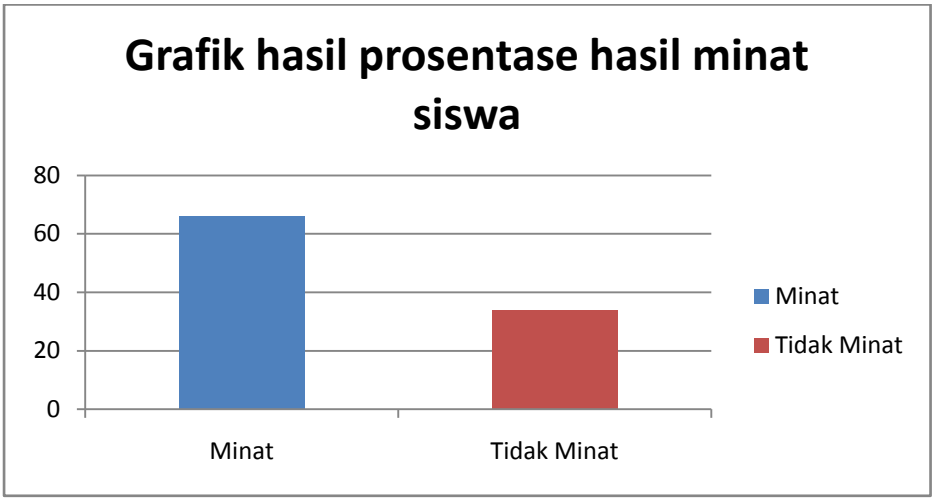

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli sebanyak 66,09%.

4.2. **Pembahasan**

Faktor penelitian yang diperoleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTs Assalafi Susukan sebagai berikut :

4.2.1 Faktor Tertarik

Berdasarkan hasil analisis di atas maka ketertarikan siswa MTs Assalafi Susukan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebesar 36,10%. Menurut Effendi, (1985 : 123) berpendapat minat adalah kecenderungan yang timbul

apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya. Hasil tersebut didasari karena menginginkan mendaptkan tambahan nilai raprt, selain itu mereka juga ingin memberikan contoh pada teman yang lain. Sebagai anak mereka juga mempunyai rasa ingin berprestasi seperti apa yang sudah diraih oleh kakak-kakak kelas mereka dan mengikuti kejuaraan tersebut sebagai sarana penilaian dan evaluasi dari apa yang sudah siswa dapatkan dari latihan.

Untuk kemauan yang maksimal dalam bisa melaksanakan perintah pelatih dengan benar tentunya mereka memerlukan contoh gerakan yang benar dalam latihan, oleh karena itu mereka memerlukan contoh yang nyata dari pelatih tentang teknik yang diberikan. Jadi mereka merasa tertarik dan suka bila pelatih ikut serta melakukan gerakan yang benar bersama mereka, dan ini merupakan salah pelatih untuk selalu memberikan dorongan pada anak agar lebih bersemangat dalam latihan, dan demi untuk mencapai kebenaran gerakan atau posisi dalam bolavoli karena tetap senang walaupun pelatih sering membetulkan gerakan mereka karena itu wujud dari perhatian pelatih. Alasan lain mengapa siswa MTs Assalafi Susukan tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah terbukanya kesempatan penambahan nilai pada raport mereka.

4.2.2 Faktor Perhatian

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil di atas maka wujud dari perhatian siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bolavoli 24,56%. Menurut Agus Suyanto, (1983 : 100) mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan yang tidak disengaja yang lahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian dapat pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat

terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak disengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Selain usaha mereka untuk mencari informasi sangat bagus tetapi siswa lebih senang bertanya kepada guru Penjaskes dan teman-teman merekadengan alasan mereka menganggap dengan bertanya kepada guru Penjaskes akan lebih menyenangkan dan informasinya lebih banyak guru Penjaskes selalu memberikan waktunya untuk melayani mereka dan siswa bisa bertanya dengan leluasa tanpa ada rasa malu, diejek atau dianggap bodoh. Seusia mereka egoisme mereka sangat tinggi dan mereka sering beranggapan merekalah yang paling tahu, mereka malu untuk bertanya apalagi bertanya kepada anak yang kurang mereka kenal, misalnya kepada kakak kelas mereka.

Selain itu bukti lainya adalah senangnya mereka memperhatikan perkembangan cabang olahraga bolavoli karena menyadari perlunya memperhatikan perkembangan olahraga bolavoli yang dia tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan bolavoli misalnya team Indonesia terbaik yang dia sukai, gaya yang mereka sukai, dan teknik yang berguna bagi mereka kelak nila terjun ke pertandingan. Sebagai seorang atlit bolavoli tentu harus selalu mengetahui cara penilaian, perwasitan dan peraturan baru yang setiap saat bisa berubah.

4.2.3 Faktor Kebutuhan

Kebutuhan pokok siswa yang pertama adalah fisiologis, yang dimaksud di sini adalah dalam berlatih bolavoli tentunya menuntut atau membutuhkan tenaga yang besar untuk selalu bergerak kesana – kemari dalam melakukan latihan bolavoli, karena itu dampak yang akan timbul pada anak adalah adanya rasa haus dan capek, karena itu siswa membutuhkan istirahat yang cukup untuk sekedar mengobati rasa

haus mereka, dan konsekuensi mereka diharapkan membawa air minum sendiri pada waktu mengikuti ekstrakurikuler.

Selain kebutuhan di atas keinginan akan sesuatu juga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi selagi masih dalam batas toleransi atau kegiatan yang berdampak positif bagi anak, seperti halnya mereka untuk selalu berprestasi dalam kegiatan yang mereka ikuti, dalam hal ini adalah ekstrakurikuler bolavoli. Seperti kita ketahui anak-anak seusia mereka egoisme dirinya masih tinggi dan selalu ingin menang sendiri dan ingin merasa lebih dari teman yang lain di setiap kegiatan yang mereka ikuti.

Kebutuhan siswa yang terakhir adalah keinginan mereka mengerjakan sesuatu. Bagi mereka keinginan mengerjakan sesuatu bisa didasari atas kesenangan atau untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya alasan kesenangan disebabkan anak dalam ikut kegiatan tersebut benar-benar hanya dan menyalurkan hobi sambil bersenang-senang bersama teman-teman yang ikut, tetapi bila kebutuhan siswa mengerjakan sesuatu tersebut untuk mencapai tujuan tertentu artinya mereka bertujuan untuk berprestasi di bidang tersebut. Sebab pada masa anak-anak tenaga mereka sangat berlimpah ruah, jadi daripada bermain tanpa aturan dan manfaat yang kurang jelas lebih baik disalurkan pada kegiatan yang lebih bermanfaat, siapa tahu mereka juga mendapatkan prestasi di kegiatan yang mereka pilih khususnya kegiatan bolavoli dengan jalan latihan yang rutin dan menguasai teknik-teknik yang dibutuhkan pada cabang bolavoli.

Minat siswa menambah jam latihan sendiri dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang lebih baik karena sebagai anak-anak, mereka masih membutuhkan waktu untuk belajar dan istirahat yang cukup. Jadi para siswa hanya berangkat pada waktu yang sudah ditentuka saja.

Dari hasil penelitian di atas bahwa faktor terbesar adalah kebutuhan yaitu sebesar 39,34%. Menurut Sardiman (1990: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan kegiatan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Jadi individu akan tertarik mengikuti sesuatu objek bila objek tersebut dirasa diperlukan dan dibutuhkan oleh individu. Ini terbukti bahwa siswa MTs Assalafi Susukan benar-benar berlatih bolavoli atas kesadaran diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain dan mereka tetap melakukan latihan walaupun pelatih tidak datang dan sarana dan prasarana yang kurang tercukupi, selain itu mereka membutuhkan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli guna menyalurkan bakat dan hobi mereka, walaupun besarnya persentase tidak begitu mencolok dibandingkan dengan faktor lain.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola di MTs Assalafi Susukan yang berminat sebesar 66,09% dan tidak berminat sebesar 33,91% dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Di samping itu diketahui rata-rata masing-masing faktor, yaitu faktor tertarik sebesar 36,01%, faktor perhatian 24,56% dan faktor kebutuhan sebesar 39,34% (dapat dilihat pada tabel 19 dan 20).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTs Assalafi Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dari jumlah 50 Siswa yang benar-benar berminat sebesar 66,09% sedangkan yang tidak berminat sebesar 33,91%. Diketahui rata-rata masing masing faktor, yaitu faktor tertarik sebesar 36,10%, faktor perhatian 24,56% dan faktor kebutuhan sebesar 39,36%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka didapat hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut :

5.1.1 Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan maka dapat diketahui bahwa siswa/i MTs Assalafi memiliki minat yang besar dengan ekstra bolavoli, hal itu dapat diketahui dari prosentase siswa yang berminat mencapai 66,09%, sedangkan yang tidak berminat hanya 33,91% yang ditunjukan pada tabel 20.

5.1.2 Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa perhatian MTs Assalafi terhadap para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli cukup tinggi, hal tersebut dapat diketahui dari tabel 11 yang menunjukkan prosentase perhatian sekolah menacapai 63,45%.

5.1.3 Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Assalafi Susukan dapat disimpulkan bahwa fasilitas sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini. Hal tersebut dibuktikan dengan 50 responden peserta

ekstrakurikuler bolavoli yang memberikan jawaban sebesar 78% bahwasanya fasilitas sangat mempengaruhi keberhasilan ekstrabolavoli.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Pihak sekolah supaya lebih mendukung lagi kegiatan ekstrakurikuler bolavoli untuk meningkatkan kembali minat dari para siswa untuk berprestasi.

5.2.2 Pelatih Ekstrakurikuler keolahragaan harus memperhatikan faktor tertarik, perhatian dan kebutuhan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bolavoli karena ketika faktor tersebut memberi sumbangan yang besar terhadap minat siswa/siswi MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli

5.2.3 Untuk menampung dan membina siswa/siswi MTs yang berbakat maka perlu kiranya setiap sekolah menyelenggaran ekstrakurikuler bolavoli

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan bimbingan

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Surat Usulan penetapan bimbingan

Lampiran 5 Surat keterangan melaksanakan penelitian

Lampiran 6 Profil Tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 7 Foto kegiatan Ekstrakurikuler

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 08 / PP.3.1.30 / I / 2012 31 Januari 2011
Lampiran : 1 lembar
H a l : Usul Penetapan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Universitas **Negeri** Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 **tentang Pedoman** Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan **Pembimbing**, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Hadi, S.Pd, M.Pd.
   NIP : 19790311,200604,1,001
   Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I III/b
   Jabatan : Asisten Ahli
   Mata Kuliah : Pembinaan Fisik Olahraga
   Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
   NIP : 19670119,199203,2,001
   Pangkat/Golongan : Penata / III/b
   Jabatan : Lektor
   Mata Kuliah : TP. Renang
   Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :

Nama : NURUL MUSTAQIM
NIM : 6301406596
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Tema : "PENGEMBANGAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI"

Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya.

Ketua Jurusan PKLO

Drs. Hermawan, M.Pd.
NIP.195904011988031 002

FM-03-AKD-24

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 68 /FIK/ 2012

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Tanggal 24 Januari 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : HADI, S.Pd., M.Pd
   NIP : 197903112006041001
   Pangkat/Golongan : III/b - Penata Muda Tk. I
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
   NIP : 196701191992032001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : NURUL MUSTAQIM
NIM : 6301406596
Jurusan/Prodi : Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : Pengembangan tekhnik dasar bola voli

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 2 Februari 2012
DEKAN,

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

6301406596

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 08 / PP.3.1.30 / I / 2012 31 Januari 2011
Lampiran : 1 lembar
H a l : Usul Penetapan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Universitas **Negeri** Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 **tentang Pedoman** Penyusunan **Skripsi** Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan **Pem**bimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Hadi, S.Pd, M.Pd.
   NIP : 19790311,200604,1,001
   Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I III/b
   Jabatan : Asisten Ahli
   Mata Kuliah : Pembinaan Fisik Olahraga
   Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
   NIP : 19670119,199203,2,001
   Pangkat/Golongan : Penata / III/b
   Jabatan : Lektor
   Mata Kuliah : TP. Renang
   Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :

Nama : NURUL MUSTAQIM
NIM : 6301406596
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Tema : "PENGEMBANGAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI"

Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya.

Ketua Jurusan PKLO

Drs. Hermawan, M.Pd.
NIP. 195904011988031 002

FM-03-AKD-24

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 68 / FIK / 2012

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Tanggal 24 Januari 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : HADI, S.Pd., M.Pd
   NIP : 197903112006041001
   Pangkat/Golongan : III/b - Penata Muda Tk. I
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
   NIP : 196701191992032001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : NURUL MUSTAQIM
NIM : 6301406596
Jurusan/Prodi : Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : Pengembangan tekhnik dasar bola voli

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 2 ..... Februari 2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

6301406596

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 08 / PP.3.1.30 / I / 2012 31 Januari 2011
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usul Penetapan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan Pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Hadi, S.Pd, M.Pd.
   NIP : 19790311,200604,1,001
   Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I III/b
   Jabatan : Asisten Ahli
   Mata Kuliah : Pembinaan Fisik Olahraga
   Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
   NIP : 19670119,199203,2,001
   Pangkat/Golongan : Penata / III/b
   Jabatan : Lektor
   Mata Kuliah : TP. Renang
   Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :

Nama : NURUL MUSTAQIM
NIM : 6301406596
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Tema : "PENGEMBANGAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI"

Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya.

Ketua Jurusan PKLO

Drs. Hermawan, M.Pd.
NIP. 195904011988031 002

FM-03-AKD-24

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 68 / FIK / 2012

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Tanggal 24 Januari 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : HADI, S.Pd., M.Pd
   NIP : 197903112006041001
   Pangkat/Golongan : III/b - Penata Muda Tk. I
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.
   NIP : 196701191992032001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : NURUL MUSTAQIM
NIM : 6301406596
Jurusan/Prodi : Ilmu Kepelatihan Olah Raga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : Pengembangan tekhnik dasar bola voli

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 2 Februari 2012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG UNNES FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

DEKAN,

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

6301406596

:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::...

PERSETUJUAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Nama : Nurul Mustaqim

NIM : 6301406596

Judul : Minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa/siswi MTs Assalafi Kenteng, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang

Pada Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Pembimbing I

Hadi, S.Pd, M.Pd

NIP. 197903112006041001

Pembimbing II

Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes.

NIP. 196701191992032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Semarang

Drs.Hermawan, M.Pd

NIP.195904011988031002

YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM ASSALAFI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ASSALAFI
Kenteng, Kec.Susukan, Kab.Semarang
Akte Notaris : Nur Fariah Latief , S.H. No.69. Tanggal 29 Agustus 1991
Alamat : Jl. Klero - Suruh Km 5, Talok, Ds. Kenteng HP. 082892009764

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 03/MTs. As/09/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD JAMSUKI, S.Ag

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Assalafi

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Mustaqim

NIM : 6301406596

Jabatan : Mahasiswa

Jurusan : PKLO

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Telah mengadakan penelitian tentang minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada sekolah MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Susukan, 23 Januari 2013

Kepala MTs Assalafi

AHMAD JAMSUKI, S.Ag

YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM ASSALAFI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ASSALAFI
Kenteng, Kec.Susukan, Kab.Semarang
Akte Notaris : Nur Fariah Latief , S.H. No.69. Tanggal 29 Agustus 1991
Alamat : Jl. Klero - Suruh Km 5, Talok, Ds. Kenteng HP. 082892009764

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 03/MTs. As/09/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD JAMSUKI, S.Ag

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Assalafi

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Mustaqim

NIM : 6301406596

Jabatan : Mahasiswa

Jurusan : PKLO

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Telah mengadakan penelitian tentang minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli pada sekolah MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Susukan, 23 Januari 2013

Kepala MTs Assalafi

AHMAD JAMSUKI, S.Ag

YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN UMAT ISLAM YPKUI)ASSALAFI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) ASSALAFI
Kenteng, Kec.Susukan, Kab.Semarang
Akte Notaris : Nur Fariah Latief , S.H. No.69. Tanggal 29 Agustus 1991
Alamat : Jl. Klero - Suruh Km 5, Talok, Ds. Kenteng HP. 082892009764

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

1.	Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Assalafi
2.	Alamat Jalan	: Jl. Klero-Suruh Km. 05
	Kelurahan	: Kenteng
	Kecamatan	: Susukan
	Kabupaten	: Semarang
3.	Nomor Statistik Madrasah	: 121 133 220 008
4.	Jenjang Akreditasi	: B+
5.	Tahun Didirikan	: 1994
6.	Tahun Beroperasi	: 1994/1995
7.	Kepemilikan Tanah	: Milik Pribadi
	a. Status Tanah	: Milik Pribadi
	b. Luas Tanah	: 5000m2
8.	Status Bangunan	: Milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Ummat Islam (YPKUI) Assalafi
	a. Surat Ijin Bangunan	:
	b. Luas Bangunan	: 2500m2
	c. No HP	: 085 226 680 774
9.	Data Siswa dalam 3 tahun terakhir	:

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Seluruhnya
			Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
1.	2010/2011	65	52	2	58	2	59	2	169
2.	2011/2012	64	64	2	60	2	62	2	186
3.	2012/2013	93	93	3	58	2	58	2	209

10. Data Ruang Kelas, Lab. IPA, Lab. Bahasa, Lab. Komputer, Ruang Perpustakaan dan Ruang Ketrampilan

a. Ruang Kelas VII : 7 Ruang Kondisi Baik : 7 Ruang Kondisi Rusak : 0 Ruang

b. Ruang Kelas VIII : 7 Ruang Kondisi Baik : 5 Ruang Kondisi Rusak : 2 Ruang

c. Ruang Kelas IX : 7 Ruang Kondisi Baik : 6 Ruang Kondisi Rusak : 1 Ruang

d. Lab. IPA : 1 Ruang Kondisi Baik : 0 Ruang Kondisi Rusak : 1 Ruang

e. Lab. Bahasa : 1 Ruang Kondisi Baik : 1 Ruang Kondisi Rusak : 0 Ruang

f. Lab. Komputer : 1 Ruang Kondisi Baik : 1 Ruang Kondisi Rusak : 0 Ruang

g. R. Perpustakaan : 1 Ruang Kondisi Baik : 1 Ruang Kondisi Rusak : 0 Ruang

h. R. Ketrampilan : 1 Ruang Kondisi Baik : 0 Ruang Kondisi Rusak : 1 Ruang

Gambar 1
Memberikan Pengarahan

Gambar 2
Latihan Passing

Gambar 3
Latihan Servis

Gambar 2
Latihan Bola Voli Bersama

PERSETUJUAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Nama : Nurul Mustaqim

NIM : 6301406596

Judul : Minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa/siswi MTs Assalafi Kenteng, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang

Pada Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Pembimbing I	Pembimbing II
Hadi, S.Pd, M.Pd	**Dra. Kaswarganti Rahayu, M.Kes**.
NIP. 197903112006041001	NIP. 196701191992032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Semarang

Drs.Hermawan, M.Pd

NIP.195904011988031002